



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa izin dan menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

STEVANY OKTAVIA
NIM 12111221682

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM WEBTOON
“DIARY MYSTERY” DAN RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP N 2 GUNUNG TALANG**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



OLEH:

**STEVANY OKTAVIA
NIM 12111221682**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Webtoon "Diary Mystery" Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 2 Gunung Talang*, yang ditulis oleh Stevany Oktavia NIM 12111221682 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Muharram 1446 H
02 Juli 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Martinus M. Hum.
NIP. 1960041993031004

Pembimbing

Rizki Erdayani, S.Pd., M.A.
NIP. 19950830 2020122016

atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Mengisyaratkan dengan tanda tangan atau tanda tangan digital bahwa skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Webtoon "Diary Mystery" Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 2 Gunung Talang*, yang ditulis oleh Stevany Oktavia NIM. 12111221682 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 24 Rabiul Awal 1447 H / 17 September 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 29 Rabiul Awal 1447 H
22 September 2025

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

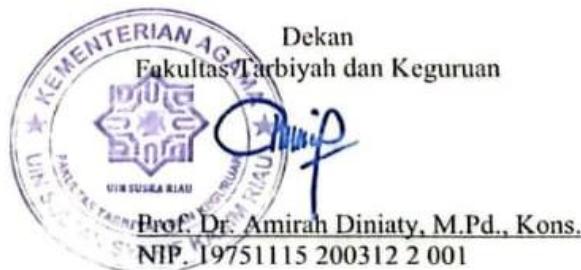
Dr. Aramudin, M.Pd.

Penguji III

Dr. Herlinda, M.A.

Penguji IV

Vera Sandila, M.Pd.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Stevany Oktavia
NIM : 12111221682
Tempat/Tgl. Lahir : Selayo, 15 Oktober 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Webtoon “Diary Mystery” Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 2 Gunung Talang.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat,
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Juli 2025

Yang Menyatakan



Stevany Oktavia
NIM. 12111221682

nber:

- a. Pengutipan nanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil’alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Webtoon “Diary Mystery” Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 2 Gunung Talang”. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada:

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE., M.Si., Ak., CA., Wakil Rektor I, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., Wakil Rektor III. Prof. Dr. Harris Simaremare, M.T., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd., Kons., beserta Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., beserta seluruh staf dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dr. Martius, M. Hum., dan Sekretaris Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., yang telah banyak membantu peneliti selama melaksanakan studi di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dosen Penasihat Akademik (PA) Dra. Murny, M.Pd., yang telah banyak membantu dan memberikan masukan, nasihat, dan kemudahan selama duduk di bangku perkuliahan.

Dosen Pembimbing Skripsi Rizki Erdayani, S.Pd., M.A., yang telah menyediakan waktu, pikiran, tenaga, serta memberikan banyak ilmu dan mengarahkan peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama peneliti duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Kepada kedua orang tua yang sangat peneliti cintai, yaitu Ayahanda Davis Sariosa, cinta pertama dan panutan peneliti. Terima kasih sudah merawat dan membesarkan peneliti dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk hidup peneliti, bekerja keras untuk kehidupan keluarga hingga akhirnya peneliti bisa tumbuh dewasa dan berada di titik ini. Ibunda Gustinel Dawati, wanita hebat yang sudah melahirkan peneliti, malaikat tak bersayap bagi peneliti. Terima kasih atas pengorbanan penuh kasih, segala do'a, dukungan dan perjuangan yang menyertai peneliti hingga sampai pada tahap ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ayah dan ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian dihidup peneliti.

Kepada kedua abang kandung peneliti. Abang pertama Edo Valentino, Abang kedua Rego Devilo, terima kasih atas segala do'a selama peneliti melaksanakan perkuliahan, terima kasih untuk semua dukungan, semangat dan motivasi yang menjadi salah satu semangat tinggi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada kakek dan almarhumah nenek tersayang, terima kasih untuk semua doa, semangat dan dukungan yang selalu diberikan sedari peneliti kecil sampai ada dititik ini. Kepada kakek tersayang semoga Allah Swt., selalu memberikan kesehatan agar bisa bersama-sama perjalanan dan pencapaian peneliti. Kepada almarhumah nenek tersayang semoga segala amal ibadah dan doanya diterima di sisi Allah Swt., dan semoga beliau ditempatkan di tempat terbaik di Jannah-Nya.

10. Kepada sahabat yang peneliti sayangi, Dinda Riswani, Kusnaeni Rahmah, Lia Makhmudah, Aqila Fadilla Haya, dan Ayu Lestari peneliti ucapan terima kasih atas segala motivasi dan juga semangat dalam menjalani perkuliahan sampai tahap ini.
11. Kepada sahabat baik peneliti, Lusy Nelva Swara, terima kasih telah memberikan do'a baik, dukungan, nasihat, dan bersedia mendengarkan keluh kesah peneliti selama perkuliahan hingga pada tahap penulisan skripsi.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, serta arahan yang diberikan baik secara langsung dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah Swt.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan berbagai masukan, kritikan, dan saran yang dapat membangun peneliti. Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan, dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah Swt., dan semua kekurangan adalah dari peneliti semata. Semoga semua mendapat rahmat, berkah, dan ridho-Nya. *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Wassallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 27 Juni 2025

Stevany Oktavia
NIM. 12111221682



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Yang utama dari Segalanya

Alhamdulillahirobbil' alamin, Penuh rasa syukur kuucapkan kepada Allah Swt., karena telah memberikan kemudahan, kekuatan untuk menyusun sebuah karya ini. Perjalanan yang panjang, rintangan yang sangat tidak mudah, sudah kulewati dengan cara berdoa, berusaha dan tawakal. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah yakni Nabi Muhammad saw., engkaulah cahaya bagi seluruh alam dan teladan dalam kehidupan.

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Untuk Ayah (Davis Sariosa) dan Bunda (Gustinel Dawati) yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang yang tidak terhingga, pengorbananya tidak akan mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan kata cinta dalam persembahan. Ayah dan bunda yang membuatku termotivasi untuk menyelesaikan karya ini dengan secepat mungkin, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan bunda bahagia. Terima kasih ayah, terima kasih bunda atas semua yang engkau berikan, semoga diberikan kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah putrimu menuju kesuksesan.

Untuk Kedua Abangku Tercinta

Terima kasih abangku yang pertama (Edo Valentino) dan abangku yang kedua (Rego Devilo) yang telah membantu dalam proses pendidikan baik itu semangat dan lain-lain. Semoga engkau selalu dalam perlindungan Allah Swt.

Dosen Pembimbing

Terima kasih kepada Ibu Rizki Erdyani, S.Pd., M.A., yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, tenaga, dan waktu luang, serta memberikan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Dan aku menyerahkan segala urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya”

(Q.S. Ghafir: 44)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

“Jangan lupa untuk selalu bersyukur dan berbaik sangka kepada Allah Swt”

(Stevany Oktavia)

“Tidak perlu hal istimewa untuk bahagia”

(Boo Seungkwan)

“Tidak apa-apa menangis saat kamu mengalami masa sulit, menangislah sekeras-kerasnya, tidak apa-apa”

(Lee Seokmin)

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Stevany Oktavia (2025) : Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Webtoon “Diary Mystery” Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 2 Gunung Talang

Pesatnya perubahan dan perkembangan budaya dan teknologi dari zaman ke zaman, mengakibatkan terjadinya perubahan budaya membaca di dalam masyarakat. Komik juga mengalami perkembangan, yakni dari komik bersambung dan buku komik, kini sudah berkembang menjadi novel grafis, komik kompilasi dan *web comic* atau komik *online*. Setiap komik memiliki suatu makna yang ingin disampaikan ke pembaca baik secara literal, eksplisit, maupun implisit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lengkap tentang semiotika denotasi-konotasi Roland Barthes dalam *Webtoon* “Diary Mystery” dan direlevansikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Gunung Talang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Roland Barthes. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini terdapat 26 data. Hasil penelitian didapatkan bahwa *Webtoon* “Diary Mystery” mengandung banyak arti tersirat yang ditampilkan melalui makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Analisis ini relevan sebagai modul ajar karena dapat mengembangkan keterampilan menulis teks cerita pendek peserta didik sesuai dengan kurikulum merdeka. Dapat disimpulkan bahwa teori semiotika Roland Barthes dapat membantu memahami makna tersirat dari sebuah komik khususnya dalam komik “Diary Mystery”.

Kata Kunci: Semiotika, Semiotika Roland Barthes, *Webtoon*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Stevany Oktavia (2025): Roland Barthes' Semiotics Analysis in Diary Mystery Webtoon and Its Relevance to Indonesian Language Learning at State Junior High School 2 Gunung Talang

Nowadays, the rapid changes and developments in culture and technology from time to time have resulted in changes in reading culture in society. Comics have also developed, from serial comics and comic books, now they have developed into graphic novels, compilation comics, and web comics or online comics. Each comic has a meaning that it wants to convey to the reader either literally, explicitly, or implicitly. This research aimed at finding out in full about Roland Barthes' denotation-connotation semiotics in Diary Mystery Webtoon and its relevance to Indonesian Language learning at State Junior High School 2 Gunung Talang. The theory used in this research was Roland Barthes' Semiotics theory. It was qualitative research with qualitative descriptive method. In this research, there were 26 data. The research findings showed that Diary Mystery Webtoon contained many implied meanings displayed through denotative meaning, connotative meaning, and myth. This analysis was relevant as a teaching module because it could develop student short story writing skills in accordance with Merdeka Curriculum.

Keywords: Semiotics, Roland Barthes' Semiotics, Webtoon

atau tinjauan suatu masalah.

Iltan Syarif Kasim Riau

ملخص

ستيفاني أوكتافيا، (٢٠٢٥): تحليل السيميائية لرولان بارت في الوبيتون "يوميات الغموض" وصلته بتعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ في غونونغ تالانغ

في ظل العصر الحالي الذي يشهد تسارعاً كبيراً في التغيرات والتطورات الثقافية والتكنولوجية من زمن إلى آخر، طرأ تغيير في ثقافة القراءة داخل المجتمع. وقد شهدت القصص المصورة أيضاً تطوراً؛ حيث انتقلت من القصص المصورة المتسلسلة وكتب القصص المصورة إلى الروايات المصورة، وجموعات القصص المصورة، والقصص المصورة الإلكترونية أو القصص المصورة عبر الإنترنت. وكل قصة مصورة تحمل معنى معيناً يُراد إيصاله إلى القارئ، سواء بشكل مباشر وصريح أو غير مباشر ضمني. ويهدف هذا البحث إلى الكشف بشكل شامل عن السيميائية الدلالية (المعنى الحرفي والدلالي) لرولان بارت في الوبيتون "يوميات الغموض"، وربطها بتعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ في غونونغ تالانغ. وقد اعتمد البحث على نظرية السيميائية لرولان بارت، وهو بحث كيفي باستخدام المنهج الوصفي الكيفي. وتضمن البحث ٢٦ بياناً للتحليل. وأظهرت نتائج البحث أن الوبيتون "يوميات الغموض" يحتوي على العديد من المعاني الضمنية التي يتم التعبير عنها من خلال المعنى الحرفي (الدلالي المباشر)، والمعنى الدلالي غير المباشر (الضمني)، والأساطير (المعتقدات الثقافية الموراثة). ويُعد هذا التحليل مناسباً كوسيلة تعليمية، إذ يمكن أن يسهم في تنمية مهارة كتابة النصوص القصصية القصيرة لدى التلاميذ وفقاً لمناهج "الحرية التعليمية".

الكلمات الأساسية: السيميائية، السيميائية لرولان بارت، الوبيتون





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Semiotika	8
2. Semiotika Roland Barthes	14
3. Webtoon	20
4. Teks Cerita Pendek	24



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data	37
C. Instrumen Penelitian.....	38
D. Prosedur Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Temuan Penelitian	44
B. Pembahasan	53
C. Relevansi terhadap Pembelajaran Teks Cerita Pendek pada SMP Kelas VIII.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Simpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	141

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	17
	38
	39
	44
	54
	55
	56
	57
	58
	59
	60
	61
	62
	63
	64
	65
	66
	67
	68
	69
	70
	71
	72
	73
	74
	75
	76
	77
	78



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

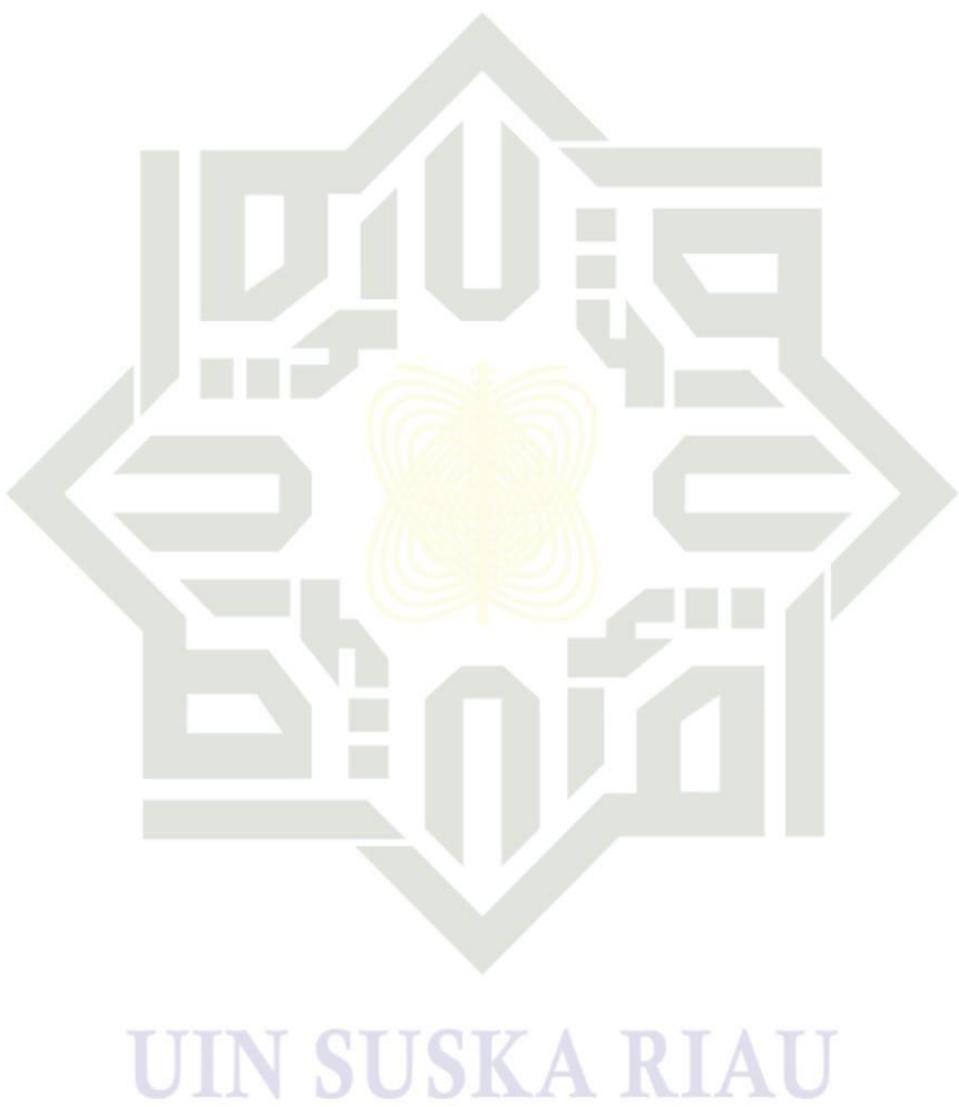
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 4.27 Makna Denotasi, Makna Konotasi, Mitos/Ideologi 79





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

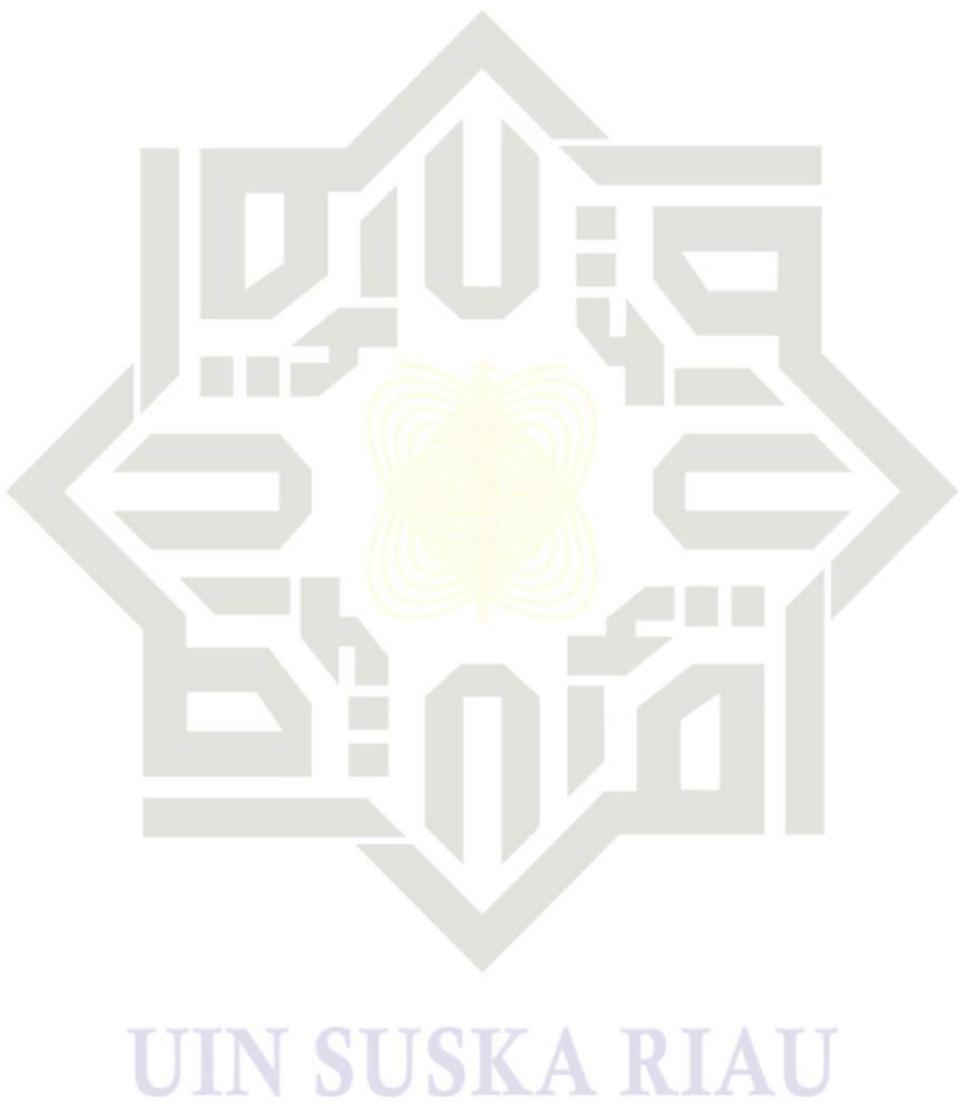
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	35
-----------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Keseluruhan Data Mentah	92
Lampiran Tampilan Awal Webtoon	105
Lampiran Tampilan Webtoon “Diary Mystery”	105
Lampiran Analisis Tujuan Pembelajaran	106
Lampiran Analisis Capaian Pembelajaran	107
Lampiran Modul Ajar	111
Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik	129
Lampiran SK Pembimbing.....	136
Lampiran Surat Izin Pra Riset	137
Lampiran Surat Balasan Pra Riset dari SMP N 2 Gunung Talang	138
Lampiran Surat Riset.....	139
Lampiran Surat Keterangan Penelitian	140



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perubahan dan perkembangan budaya dan teknologi dari zaman ke zaman, mengakibatkan terjadinya perubahan budaya membaca di dalam masyarakat. Perubahan budaya membaca yang dimaksud adalah, jika sebelumnya kita membaca pada media koran, buku, dan sejenisnya, sekarang sudah banyak media yang mengalami perkembangan dalam bentuk digital atau dalam bentuk aplikasi. Perubahan dari buku fisik ke buku digital, misalnya dari membaca karya sastra dalam bentuk prosa seperti roman, novel, novelet, dan cerpen, sekarang sudah bisa dibaca melalui sebuah aplikasi, seperti Gramedia, iPusnas, Noveltoon, Wattpad, dan sebagainya. Komik pun juga mengalami perkembangan, yakni dari komik bersambung dan buku komik, kini sudah berkembang menjadi novel grafis, komik kompilasi dan *web comic* atau komik *online*.

Aplikasi *Webtoon* merupakan salah satu dari bentuk komik *online* yang berasal dari Korea Selatan yang bernama “Naver Webtoon”, didirikan oleh Kim Junkoo pada tahun 2004. Aplikasi ini mulai masuk di Indonesia pada tahun 2015, dirilis melalui aplikasi *Line*. *Web comic* ini dulunya bernama “*Line Webtoon*”, dan berubah menjadi “*Webtoon*” pada tahun 2016 (Lestari, 2020). Aplikasi *Webtoon* merupakan salah satu komik *online* yang memiliki banyak pengguna di penjuru dunia, memiliki pengguna sebanyak 75% dan berusia di atas 20 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah total pengguna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Webtoon sebanyak 35 juta di seluruh dunia dengan total 6 juta pembaca dari Indonesia (Apriliani, dkk., 2022).

Sudah banyak karya penulis Indonesia yang ikut berkontribusi dalam membuat komik-komik yang diterbitkan di aplikasi *Webtoon*, misalnya *Webtoon* karya Archie the Redcat yang sukses menduduki posisi pertama *Webtoon* Indonesia yang berjudul “Eggnoide”. Karya selanjutnya yaitu karya dari mas Okis/S.M.S yang berjudul “Terlalu Tampan”, karya Annisa Nisfihani/Ellie Goh yang berjudul “Virgo and the Sparklings”, karya Senaloli yang berjudul “Wonderwall”, karya Agung Gunawan yang berjudul “Si Ocong”, dan masih banyak lagi, termasuk di dalam penelitian ini peneliti mengambil *Webtoon* karya Febs dan Y.I.W yang berjudul “Diary Mystery”.

Webtoon “Diary Mystery” merupakan komik *online* yang bergenre horor, karya kerja sama dari pengarang Febrianti Fasya dengan nama pena Febs dan Yudhistira Irja Wiguna dengan nama pena Y.I.W. *Webtoon* “Diary Mystery” sudah mendapatkan pembaca lebih dari 28 juta. *Webtoon* “Diary Mystery” menceritakan tentang kisah Setha yang merupakan seorang penulis yang memiliki mimpi yang sama terus menerus, yaitu dia berada di sebuah ladang dan melihat seorang gadis kecil menangis. Gadis tersebut mengajaknya ke sebuah panti asuhan di dekat ladang tersebut. Ketika Setha ingin mengantarkan anak tersebut pulang, dia malah ditarik ke dalam rumah oleh sosok misterius. Namun tiba-tiba saja dia terbangun dari mimpi tersebut. Semenjak kejadian di mimpi itu, Setha mulai melihat hal-hal menyeramkan di sekitarnya. Ternyata sebelumnya Setha pernah menutup mata batinnya ketika dia kecil dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekarang mata batinnya terbuka kembali, karena itu ada banyak hantu yang memintanya untuk mengungkapkan misteri kematian mereka.

Setiap *Webtoon* atau komik memiliki suatu makna yang ingin disampaikan kepada pembaca baik secara literal, eksplisit, maupun implisit. Peneliti tertarik untuk menganalisis *Webtoon* “Diary Mystery” karena *Webtoon* ini memiliki *Story Arc* atau alur cerita yang berbeda, setiap alur cerita berfokus pada misteri atau kasus yang berbeda yang terbagi dalam beberapa episode. Dengan menganalisis *Webtoon* ini, peneliti dapat menganalisis setiap alur cerita yang disampaikan, misteri dari setiap cerita itu diungkapkan, serta makna tersirat yang disampaikan dalam alur cerita tersebut. Ini dapat menjadi studi kasus yang menarik untuk memahami bagaimana cerita fiksi dapat mempengaruhi persepsi pembaca. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu menganalisis makna-makna yang terdapat di dalam *Webtoon* “Diary Mystery” secara denotasi dan konotasi menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Nantinya, hasil dari analisis ini akan peneliti kaitkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada cerita pendek.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Berdasarkan semiotika yang dikembangkan Saussure, Barthes mengembangkan dua sistem penanda bertingkat yang disebutnya sistem denotasi dan sistem konotasi. Sistem denotasi adalah sistem pertanda tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda. Pada sistem konotasi atau sistem penanda tingkat kedua rantai penanda atau petanda pada sistem

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

denotasi menjadi penanda, dan seterusnya berkaitan dengan petanda yang lain pada rantai pertandaan yang lebih tinggi (Ramadhan, 2022).

Penelitian mengenai analisis semiotika dalam *Webtoon* “Diary Mystery” dapat direlevansikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat SMP berdasarkan kurikulum merdeka kelas VIII yang ditinjau dari Capaian Pembelajaran (CP) fase D pada elemen menulis Kurikulum Merdeka. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mempelajari pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada teks cerita pendek.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Webtoon “Diary Mystery” dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Gunung Talang.**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini perlu dibatasi agar tetap terarah pada tujuan yang ingin dicapai dan tidak meluas dari fokus penelitian. Peneliti membatasi masalah ini pada menganalisis *Webtoon* “Diary Mystery” menggunakan semiotika Roland Barthes, yaitu pada *season* satu episode 1-40, kemudian merelevansikannya dengan materi teks cerita pendek di SMP.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana semiotika denotasi-konotasi Roland Barthes di dalam *Webtoon* “Diary Mystery”?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana relevansi semiotika denotasi-konotasi Roland Barthes *Webtoon “Diary Mystery”* terhadap pembelajaran teks cerita pendek pada SMP kelas VIII?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan peneliti, tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara lengkap tentang semiotika denotasi-konotasi Roland Barthes di dalam *Webtoon “Diary Mystery”*.
2. Untuk mengetahui relevansi semiotika denotasi-konotasi Roland Barthes dalam *Webtoon “Diary Mystery”* terhadap pembelajaran teks cerita pendek pada SMP kelas VIII.

E. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah pengetahuan, informasi dan ilmu mengenai bagaimana makna semiotika yang terdapat dalam *Webtoon “Diary Mystery”* karya Febs dan Y.I.W.

2. Manfaat Praktis**a. Bagi Siswa**

Menambah pengetahuan dan meningkatkan minat baca pada siswa, serta dapat mendorong siswa agar dapat berpikir kritis tentang makna yang ada di balik komik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk memperdalam pengetahuan peneliti mengenai unsur semiotika pada *Webtoon “Diary Mystery”* karya Febs dan Y.I.W. Serta penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

Definisi Istilah

1. Semiotika

Semiotika berasal dari kata Yunani: *semeion*, yang berarti tanda. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Ia mampu menggantikan sesuatu yang lain yang dapat dipikirkan atau dibayangkan. Cabang ilmu ini semula berkembang dalam bidang bahasa, kemudian berkembang pula dalam bidang seni rupa dan desain komunikasi visual. (Tinarbuko, 2008:16) dan Zoest (1993:1) berpendapat bahwa semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda (Dewi, 2010).

2. Semiotika Roland Barthes

Teori semiotika Roland Barthes hampir secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut de Saussure. De Saussure mengemukakan empat konsep teoritis, yakni konsep *langue-parole*, *signifiant-signifie*, *sintagmatik-paradigmatik*, dan *sinkroni-diakroni*. Sedangkan Barthes hanya mengembangkan dua konsep dari konsep De Saussure, yaitu konsep

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan *sintagmatig-paradigmatik* dan konsep hubungan *denotasi-konotasi*. (Hoed, 2014).

3. Webtoon

Aplikasi *Webtoon* merupakan salah satu bentuk dari novel grafis yang berasal dari Korea Selatan yang Bernama “*Naver Webtoon*”, yang didirikan pada tahun 2004. Aplikasi ini mulai masuk di Indonesia pada tahun 2015, dirilis melalui aplikasi *Line*, dulunya bernama “*Line Webtoon*”, dan berubah menjadi “*Webtoon*” pada tahun 2016. (Lestari, 2020).

4. Teks Cerita Pendek

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), teks cerita pendek adalah kisahan pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika).

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA**A. Kajian Teori****1. Semiotika**

Definisi semiotika dapat dipahami melalui pengertian semiotika yang berasal dari kata *semeion*, bahasa asal Yunani yang berarti “tanda”. Semiotika ditentukan sebagai cabang ilmu yang berurusan dengan tanda, mulai dari sistem tanda, dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda (Lantowa, dkk., 2023). J.H. Lambert, seorang filsuf jerman yang sempat dilupakan, menggunakan kata semiotika sebagai sebutan untuk tanda. Semiotika pada dasarnya merupakan studi atas kode-kode, yaitu sistem apapun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang bermakna. (AS & Umaya, 2010).

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari sign (tanda), berfungsi tanda dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain. Tanda adalah kesatuan dari dua bidang yang tidak dapat dipisahkan, seperti halnya selembar kertas. Dimana ada tanda disana ada sistem, artinya sebuah tanda (berwujud kata atau gambar) mempunyai dua aspek yang ditangkap oleh indra kita yang disebut dengan (signifier) bidang penanda atau dibentuk. Aspek lainnya disebut (signified) bidang petanda atau konsep atau makna. Aspek kedua terkandung di dalam aspek pertama, jadi petanda merupakan konsep atau apa yang dipresentasikan oleh aspek

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama (Sudariyah, 2022). Teori Semiotika disebut-sebut teori yang sangat penting dikarenakan tata Bahasa merupakan tanda. Maka dari itu, Bahasa mengandung penanda dan petanda. Semiotika memiliki peranan yang besar dalam mengartikan banyak hal. Mempelajari tanda atau lambang berarti mempelajari Bahasa walaupun secara sekilas bahasa tidak memiliki arti apa-apa (Kevinia, dkk., 2024).

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika merupakan ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa peristiwa sosial/masyarakat dan kebudayaan merupakan kumpulan tanda-tanda (Juwita & Husaina, 2018). Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia (Efendi, dkk., 2023). Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. (Sobur, 2016).

Pengertian semiotik yang pernah dikatakan pada catatan sejarah semiotik, bahwasanya semiotik merupakan ilmu tentang tanda-tanda yang menganggap fenomena komunikasi sosial atau masyarakat dan kebudayaan. Hal tersebut dianggap sebagai tanda-tanda semiotik dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan dan konvensi dengan tokoh pendiri, yaitu Ferdinand de Saussure (1857—1913) dan Charles Sanders Peirce (1939). Kedua filsuf tersebut dibedakan oleh sebutan terhadap ilmu tanda semiotika oleh Pierce dan Semiologi oleh Saussure yang terinspirasi tentang pemahamannya ke arah ilmu tanda Pierce, karena segala yang muncul mengenai semiologi dan semiotika beranjak dari ahli linguistik. (AS & Umaya, 2010).

Semiotika secara teoritis yang dianggap sebagai pengembangan dari aliran strukturalis, membawa pula sastra sebagai lingkup dunia kajiannya. Sistem tanda yang melekat di banyak tempat, salah satunya pada dunia sastra, menghadirkan semiotika sastra sebagai pintu masuk memahami makna tanda yang berada di balik karya sastra. *Denotatum* (mengarah pada denotasi) sebuah penunjukkan mengenai makna pada kelugasan atas dasar konvensi dan bersifat objektif, dalam karya sastra merupakan sebuah kata-kata, kemungkinan, dan fiksional sebagai dunia dengan pandangan bahwa segala sesuatu mempunyai kemungkinan untuk menjadi tanda, bersifat konkret atau abstrak. Dalam sastra, bahasa dengan arti tambahan dan konotasinya memberi arti tambahan, seperti tipografi atau tata huruf. (AS & Umaya, 2010).

Mengacu pada pemahaman sebelumnya, semiotika sebagai ilmu tanda menganggap teks dipenuhi ragam tanda, dan dalam hal ini identifikasi tanda dan susunan tanda dalam teks dipahami melalui sistem semiotika. Tanda diidentifikasi berupa kata-kata, gambar-gambar yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan makna dan terdiri atas penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dengan konsep yang diwakili oleh tanda tersebut. (AS & Umaya, 2010).

Jika diterapkan pada tanda-tanda bahasa, maka huruf, kata, kalimat, tidak memiliki arti pada dirinya sendiri. Tanda-tanda itu hanya mengembangkan arti (*significant*) dalam kaitannya dengan pembacanya. Pembaca itulah yang menghubungkan tanda dengan apa yang ditandakan (*signifie*) sesuai dengan konvensi dalam sistem bahasa yang bersangkutan (Garwan, 2020). Dalam penelitian sastra, misalnya, kerap diperhatikan hubungan sintaksis antara tanda-tanda (strukturalisme) dan hubungan antara tanda dan apa yang ditandakan (semantik). Sebuah teks, apakah itu surat cinta, makalah, iklan, cerpen, puisi, pidato presiden, poster politik, komik, kartun, dan semua hal yang mungkin menjadi “tanda” bisa dilihat dalam aktivitas penanda yakni, suatu proses signifikasi yang menggunakan tanda yang menghubungkan objek dan interpretasi. (Sobur, 2016).

Semiotika pertama kali dikembangkan dan banyak dipergunakan dalam pengkajian sistem tanda. Semiotika memiliki dua tokoh, yakni Ferdinand De Saussure dan Charles Sander Peirce. Keilmuan Saussure dilatar belakangi oleh linguistik, sedangkan Peirce dilatar belakangi oleh keilmuan filsafat (Risi & Zulkifli, 2022). Semiotika dalam kaitannya dengan hal tersebut adalah pemahaman semiotika yang mengacu pada teori semiotika Ferdinand De Saussure dan Semiotika Charles Sanders Peirce, yang dikenal sebagai bapak semiotika modern, serta semiotika Roland

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barthes, Semiotika C.K. Ogden dan I.A. Richard, Semiotika Michael Riffaterre. Ferdinand De Saussure sebagai bapak semiotika modern (1857—1913) ia membagi relasi antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) berdasarkan konvensi yang disebut dengan signifikasi. Penanda dilihat sebagai wujud fisik seperti konsep di dalam karya sastra. Sedangkan, petanda dilihat sebagai makna yang ada di balik wujud fisik berupa nilai-nilai. (AS & Umaya, 2010).

Semiotika dapat disimpulkan sebagai cabang ilmu yang berurusan dengan tanda, mulai dari sistem tanda, dan proses yang berlaku bagi pengguna tanda. Semiotika merupakan ilmu untuk mengkaji tanda-tanda yang terjadi di dalam masyarakat dan kebudayaan. Secara teoritis, semiotika dianggap sebagai pengembangan dari aliran strukturalis, yang membawa sastra sebagai lingkup kajian semantik. Semiotika sebagai ilmu yang mengkaji tanda, menganggap teks dipenuhi ragam tanda dengan mengidentifikasi tanda dan susunan tanda dalam teks melalui sudut pandang semiotika. Tanda bisa diidentifikasi berupa kata-kata, gambar-gambar yang menghasilkan makna dan terdiri atas penanda dan petanda.

Sampai saat ini, sekurang-kurangnya terdapat sembilan macam semiotik yang kita kenal sekarang. Jenis -jenis semiotik ini antara lain semiotik analitik, deskriptif, faunal (*zoosemiotic*), kultural, naratif, natural, normatif, sosial, struktural (Sartini, N, 2017).

- a. Semiotika analitik merupakan semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce mengatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisisnya menjadi ide, obyek dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu pada obyek tertentu.

- b. Semiotika deskriptif adalah semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang. Misalnya, langit yang mendung selalu menunjukkan bahwa hujan akan segera turun, dari dahulu hingga sekarang tetap saja seperti itu. Namun, dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, manusia telah membuat banyak tanda untuk memenuhi kebutuhannya
- c. Semiotika faunal (*zoosemiotic*) merupakan semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
- d. Semiotika kultural merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang ada dalam kebudayaan masyarakat.
- e. Semiotika naratif adalah semiotik yang membahas sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (*folklore*).
- f. Semiotika natural atau semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- g. Semiotika normatif merupakan semiotik yang khusus membahas sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma. Misalnya rambu-rambu lalu lintas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Semiotika sosial merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata maupun lambang rangkaian kata berupa kalimat.
- i. Semiotika struktural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

Ferdinan De Saussure mengemukakan sebuah pandangan bahwa teori semiotik dibagi menjadi dua yaitu, penanda (signifier) dan petanda (signified). Saussure mengungkapkan bahwa bahasa merupakan suatu sistem tanda (signs). Tanda adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memaknai sesuatu yang lain. Barthes mengatakan bahwa penanda adalah aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Penanda selalu bersifat material seperti bunyi, objek, dan sebagainya. Petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep dari bahasa (Sobur, 2016).

2. Semiotika Roland Barthes

Berdasarkan semiotika struktural yang dikembangkan oleh Saussure, Barthes membagi dua sistem penandaan bertingkat, yang disebutnya sistem denotasi dan konotasi. Sistem denotasi adalah sistem pertandaan tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda. Pada sistem konotasi atau sistem penandaan tingkat kedua rantai penanda/petanda pada sistem denotasi menjadi penanda, dan seterusnya berkaitan dengan petanda yang lain pada rantai pertandaan lebih tinggi (Iswari, 2015).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori semiotika Roland Barthes hampir secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut de Saussure. De Saussure mengemukakan empat konsep teoritis, yakni konsep *langue-parole*, *signifiant-signifie*, *sintagmatik-paradigmatik*, dan *sinkroni-diakroni*. Sedangkan Barthes hanya mengembangkan dua konsep dari konsep De Saussure, yaitu konsep hubungan *sintagmatik-paradigmatik* dan konsep hubungan *denotasi-konotasi* (Pambudi, 2015). Tanda dianalisis sesuai dengan pandangan sintagmatik dan paradigmatis. Dalam hal ini Barthes mengembangkannya dengan berbicara tentang sintagme dan sistem sebagai dasar untuk menganalisis gejala kebudayaan sebagai tanda. Sintagme adalah suatu susunan yang didasari hubungan sintagme (Hoed, 2014).

Ferdinand De Saussure sebagai bapak semiotika modern (1857—1913) ia membagi relasi antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) berdasarkan konvensi yang disebut dengan signifikasi. Penanda dilihat sebagai wujud fisik seperti konsep di dalam karya sastra. Sedangkan, petanda dilihat sebagai makna yang ada di balik wujud fisik berupa nilai-nilai. Semiotika Roland Barthes (1915—1980) mengembangkan dua tingkatan pertandaan, yaitu tingkat denotasi dan konotasi. Referensi terhadap penanda yang ditandai sering disebut sebagai signifikasi tataran pertama (*first order of signification*) yaitu referensi denotasi, sedangkan konotasi disebut sebagai sistem penanda tataran kedua (*second order signifying system*) (AS & Umaya, 2010).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barthes mengembangkan model dikotomis penanda-petanda (*signifiant-signifie*) menjadi lebih dinamis. Ia mengemukakan bahwa dalam kehidupan sosial-budaya penanda adalah “ekspresi” [E], sedangkan petanda adalah “isi” atau “*contenu*” (dalam bahasa Prancis) [C]. Jadi, sesuai dengan teori de Saussure, tanda adalah “relasi” [R] antara E dan C. Ia mengemukakan konsep tersebut dengan model E-R-C. Barthes menyebutkan denotasi sebagai sistem “pertama”, tetapi dikembangkan pemakaian tanda ke dua arah, yang disebut sebagai sistem “kedua”. Salah satu arah pengembangan adalah pada segi [E] “ekspresi”. Bila pengembangan itu berproses ke arah [C] “isi”, yang terjadi adalah pengembangan makna yang disebut konotasi. Dengan adanya pengembangan itu, terjadilah R baru [R2] yang berbeda dengan asalnya. Jadi, E-R1-C dikembangkan menjadi [E-R-C]-R2-C. Bila pengembangan itu berproses ke arah [C], yang terjadi adalah pengembangan makna yang disebut konotasi. (Hoed, 2014).

Barthes menyatakan bahwa setiap sistem penandaan mempunyai satu wilayah ekspresi yang diberi tanda [E], sedangkan makna pada tataran ekspresi ditandai dengan [C] atau disebut isi. Antara ekspresi dan isi dibatasi oleh penghubung atau relasi yang diberi tanda [R], sehingga jika diurutkan akan tersusun menjadi pola [E-R-C]. Dalam proses pembacaan E-R-C dapat berlapis pada tingkat pembacaan kedua. Pelabelan lapis pertama disebut denotatif yang meliputi penanda dan petanda, sedangkan pada penandaan lapis kedua, Barthes menyebutnya sebagai tanda konotatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanda konotatif sekaligus juga merupakan tanda denotatif (Qalyubi & Misrita, 2023).

Tabel 2.1. Peta Tanda Roland Barthes (Sobur, 2016)

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)	
3. <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif)		
4. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)	
	6. <i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Dari peta Barthes di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material hanya jika kita mengenal tanda “sign”, barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin. Dengan kata lain, tanda denotatif hanya dapat memiliki konotasi jika kita mengenal tanda sebagai sesuatu yang memiliki makna yang lebih dari sekedar unsur materi. Jadi, dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekadar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. (Sobur, 2016).

Linguistik konotasi dalam masyarakat terus berkembang, dari sistem signifikasi tingkat pertama yang disuplai oleh bahasa manusia ke dalam sistem-sistem signifikasi tingkat kedua. Konotasi, sebagai suatu sistem, terdiri dari penanda-penanda, petanda-petanda, dan proses yang menyatukan sistem yang pertama ke dalam sistem yang kedua (signifikasi). Penanda-penanda konotasi terbentuk dari “tanda-tanda” (penyatuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanda dan petanda) dalam sistem denotatif. Secara alamiah, beberapa tanda denotatif dapat dikelompokkan bersama-sama untuk membentuk suatu konotasi tunggal (Barthes, 2017).

Secara umum, makna kata dibedakan dengan makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif adalah makna yang tidak mengandung makna atau nilai lain, sedangkan makna konotatif adalah makna tambahan atau nilai rasa yang terkandung dalam suatu kata. Makna denotatif dan konotatif dibuat oleh kata-kata dan juga oleh gambar. Untuk membuat gambaran konotasi dalam semiotika, makna denotatif dan konotatif harus dipisahkan terlebih dahulu karena kerangka konotasi semiotika tingkat kedua didasarkan pada kerangka denotatif. Dalam gambar atau foto, makna denotasi disampaikan secara utuh, dan makna konotasi adalah makna yang diciptakan oleh komponen gambar dalam foto (Nofia & Bustam, 2022). Istilah konotasi digunakan Barthes untuk menunjukkan sistem signifikasi tahap kedua. Kata konotasi itu sendiri berasal dari bahasa Latin connotare, "menjadi tanda" dan mengarah pada makna-makna kultural yang terpisah/berbeda dengan kata atau bentuk-bentuk lain dari komunikasi. Makna konotatif ialah gabungan dari makna denotatif dengan segala gambaran, ingatan, dan perasaan yang ditimbulkan ketika indera kita bersinggungan dengan petanda (Pratiwi, dkk., 2015).

Pada dasarnya, ada perbedaan antara denotasi dan konotasi dalam pengertian secara umum serta denotasi dan konotasi yang dimengerti oleh Barthes. Dalam pengertian umum, denotasi biasanya dimengerti sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna harfiah, makna yang “sesungguhnya”, bahkan kadang kala juga dirancukan dengan referensi atau acuan. Akan tetapi, di dalam semiologi Roland Barthes dan para pengikutnya, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua. Dalam hal ini denotasi justru lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna (Sobur, 2016).

Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai “mitos”, dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pbenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. (Budiman, 2001 28). Di dalam mitos juga terdapat pola liga dimensi penanda, petanda, dan tanda. Di dalam mitos pula sebuah petanda dapat memiliki beberapa penanda. Pertimbangan Barthes menempatkan ideologi dengan mitos karena, baik di dalam mitos maupun ideologi, hubungan antara penanda konotatif dan petanda konotatif terjadi secara termotivasi (Budiman, 2001.28). Ideologi ada selama kebudayaan ada dan itulah sebabnya di dalam S/Z Barthes berbicara tentang konotasi sebagai suatu ekspresi budaya. Kebudayaan mewujudkan dirinya di dalam teks-teks dengan demikian, ideologi pun mewujudkan dirinya melalui berbagai kode yang merembes masuk ke dalam teks dalam bentuk penanda-penanda penting, seperti tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain. (Sobur, 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Webtoon**a. Pengertian Webtoon**

Menurut KBBI, webtun adalah komik serial yang dipublikasikan secara daring. *Webtoon* adalah singkatan dari website dan cartoon. *Webtoon* berisi kumpulan gambar bercerita (komik) yang dipublikasikan secara *online* (Hari & Purwati, 2022). Aplikasi *Webtoon* adalah salah satu media berupa komik digital. Istilah *webcomic* sering digunakan bergantian dengan istilah lainnya seperti komik *online*, komik digital, dan *webtoon*. Aplikasi ini sangat populer di negara asalnya, yaitu Korea Selatan maupun secara global. Di dalamnya terdapat berbagai judul komik yang dibagi menjadi beberapa genre seperti drama, fantasi, kerajaan, komedi, aksi, romantis, thriller, horor, dan *slice of life* (sepotong kehidupan) (A.A.S. Darmawanti, 2022).

Line Webtoon adalah salah satu platform Line yang menerbitkan komik-komik digital. Layanan komik digital ini gratis dan merupakan wadah bagi para komikus profesional maupun amatir mempublikasikan karyanya kepada para penyuka komik di seluruh dunia. *Line Webtoon* tersedia di *web* dan *mobile* (iOS dan android).

b. Sejarah Perkembangan Webtoon

Webtoon pertama kali diterbitkan pada tahun 2005 oleh Kim Jun Koo. Pada tahun 2004, Korea Selatan mengalami keterpurukan dalam industri komik cetak karena pembaca lebih memilih membaca komik secara ilegal. Hal ini memicu kemunduran industri komik cetak di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Korea dan membuat banyak penerbit gulung tikar. Akhirnya, Kim Jun Koo membuat sebuah situs komik daring (dalam jaringan) atau komik *online* yang disebut *Webtoon* pada tahun 2005.

Line dirancang sebagai layanan pesan bergerak tak lama setelah gempa besar yang menghancurkan Jepang pada 11 Maret 2011. Setelah tragedi itu, menjadi jelas bahwa ada kebutuhan mendasar untuk alat komunikasi global yang dapat memperkuat hubungan manusia. Hanya beberapa bulan kemudian di bulan Juni, *Line Corporation* meluncurkan aplikasi perpesanan bernama “*LINE*”. Dengan pendekatan ini, *Line* telah tumbuh menjadi platform sosial dengan ratusan juta khalayak di seluruh dunia, memiliki fokus yang sangat kuat di benua Asia yang berkembang pesat. (Subandi & Sadono, 2018).

Pada tahun 2014, *Naver Corporation* bekerja sama dengan *Line Corporation* dalam penyebaran *Webtoon* secara global dan terciptalah *LINE Webtoon*. Dengan demikian, *Naver Webtoon* menjadi anak perusahaan dari *Line Corporation* (Subandi & Sadono, 2018). *Line Webtoon* hadir di Indonesia sejak April 2015 dan menurut informasi jumlah pembaca *Line Webtoon* di Indonesia berjumlah sekitar 6 juta yang aktif bulanan dan jumlah tersebut merupakan yang terbanyak dibanding negara lain.

c. Genre atau Jenis *Webtoon*

Line Webtoon menyajikan beragam genre komik seperti drama, fantasi, kerajaan, komedi, aksi, romantis, thriller, horor, dan *slice of life*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Line Webtoon Indonesia memiliki 36 judul komik buatan lokal komikus. Namun jumlah tersebut belum termasuk komik pada *Webtoon Challenge*, yaitu salah satu layanan untuk meng-upload komik karya kita sendiri secara digital di aplikasi serta situs *Line Webtoon* tersebut.

1) Genre Drama

Genre drama berisikan cerita tentang konflik emosional yang penuh konflik hingga kisah romantis, dan dapat membuat emosi para pembaca berubah dalam sekejap serta ikut hanyut dan larut di dalam cerita. *Webtoon* genre ini biasanya memiliki banyak episode, dengan satu episode bisa terdapat lebih dari 20 panel.

2) Genre Fantasi

Genre fantasi berisikan cerita yang menggambarkan para tokoh dengan dunia fantasi. Cerita yang dihadirkan dalam genre ini penuh dengan daya magis dan latar tempatnya yang seolah tidak ada di dunia nyata.

3) Genre Kerajaan

Genre kerajaan berisikan cerita yang menggambarkan cerita dengan latar belakang kerajaan. Cerita ini biasanya menampilkan tokoh-tokoh yang berstatus sosial tinggi dan berperilaku seperti penguasa, bangsawan, putri raja, atau raja-raja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Genre Komedi

Genre komedi berisikan cerita lucu yang dapat mengundang gelak tawa dari pembaca. *Webtoon* genre ini banyak mengandung lelucon dalam tingkah laku maupun dialog tokoh.

5) Genre Aksi

Genre aksi berisikan cerita aksi para tokoh yang di dalamnya banyak tindakan seperti laga, pertarungan dan pertempuran. Biasanya, dalam genre ini lebih banyak dimunculkan gambar aksi atau pertarungan para tokoh dari pada balon percakapannya.

6) Genre *Slice of Life*

Genre *slice of life* berisikan cerita yang menggambarkan cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari tanpa memiliki plot atau alur yang memusingkan. Genre ini juga sering mengangkat isu-isu atau topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

7) Genre Romantis

Genre romantis berisikan cerita yang memfokuskan alur cerita pada kisah percintaan tokohnya. *Webtoon* genre ini biasanya ditujukan untuk pembaca remaja.

8) Genre Thriller

Genre thriller berisikan cerita yang menggambarkan cerita penuh dengan ketegangan dan menyeramkan. Genre ini biasanya terdapat misteri-misteri tersembunyi yang harus dipecahkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Genre Horor

Genre horor berisikan cerita yang berkaitan dengan hal-hal menyeramkan dan hal mistis yang dapat mengundang rasa takut dari pembaca. Tidak hanya dari segi ceritanya, penggambarannya pun juga terlihat menyeramkan, dan biasanya dalam genre ini akan diberitahukan sebuah peringatan untuk para pembaca sebelum ingin melanjutkan untuk membacanya.

4. Teks Cerita Pendek**a. Pengertian Teks Cerita Pendek**

Cerita pendek adalah suatu karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi yang dikemas dengan pendek, jelas, dan ringkas. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), teks cerita pendek adalah kisahan pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika). Dalam cerita pendek biasanya hanya mengisahkan sebuah cerita singkat mengenai permasalahan yang dialami oleh satu tokoh saja. (Hady Prasetya, dkk., 2024).

Cerita pendek juga dapat disebut sebagai fiksi prosa karena cerita yang disampaikan di dalamnya hanya berfokus pada satu konflik permasalahan yang dialami oleh tokoh di dalamnya mulai dari pengenalan karakter hingga penyelesaian permasalahan yang dialami oleh tokoh dalam cerita pendek tersebut. (Hartati, 2017). Cerita

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendek adalah suatu karya sastra yang berbentuk cerita, yang dapat dibaca hingga selesai dalam satu waktu. Cerita pendek biasanya dibuat dari imajinasi dan dari pengalaman seseorang (Surbakti, dkk., 2021).

b. Unsur-unsur Pembangun Teks Cerita Pendek

1) Unsur Intrinsik Cerita Pendek

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik dalam cerita pendek merupakan unsur yang berkaitan dengan isi yang ada di dalam sebuah cerita pendek. (Nurgiyantoro, 2018).

- a) Tema, yaitu gagasan pokok yang mendasari pembuatan cerpen.
- b) Tokoh dan Penokohan, berupa pelaku atau pemegang peran yang memiliki karakter tertentu.
- c) Alur, yaitu jalan cerita yang dilalui tokoh dan memuat beberapa bagian, yaitu pengenalan, konflik, klimaks, dan resolusi. Alur terbagi dalam 3 jenis, yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran.
- d) Latar, berupa keterangan di dalam cerita mengenai waktu, tempat dan suasana dari suatu peristiwa yang terjadi dan dialami oleh tokoh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Sudut Pandang, merupakan cara pengarang memposisikan diri dalam cerita, yaitu sudut pandang orang pertama tokoh utama, orang pertama tokoh sampingan, atau orang ketiga serbatahu.

f) Amanat, berupa pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dengan menyisipkan nilai-nilai tertentu sehingga dapat mengilhami pembaca.

g) Gaya Bahasa, yaitu ciri khas penulis dalam menyajikan kisah di dalam sebuah cerita.

2) Unsur Ekstrinsik Cerita Pendek

Unsur ekstrinsik di dalam cerita pendek merupakan unsur yang mendasari atau yang melatarbelakangi pembuatan sebuah cerita pendek. Unsur ekstrinsik sebagai salah satu unsur yang berasal dari luar karya sastra dalam teks naratif. (Syukriady, dkk., 2023)

a) Kondisi Sosial Budaya, yang berhubungan dengan situasi masyarakat berupa isu yang sering terjadi di dalam masyarakat.

b) Keadaan Alam Sekitar, yang berhubungan dengan lingkungan bentang alam yang ada di sekitarnya untuk membentuk latar cerita.

c) Latar Belakang Pengarang, yang berhubungan dengan latar belakang keluarga, pendidikan, agama, pekerjaan, dan pengalaman hidup pengarang yang mempengaruhi penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Struktur Teks Cerita Pendek

- 1) Orientasi, cerpen berisi penentuan peristiwa yang menciptakan gambaran visual dari latar, suasana, dan waktu dari cerita. Di bagian ini, juga ditemukan pengenalan para tokoh dan hubungan antartokoh.
- 2) Rangkaian peristiwa, pada bagian ini kisah akan berlanjut melalui serangkaian peristiwa satu ke peristiwa lainnya yang tidak terduga.
- 3) Komplikasi, cerita akan bergerak menuju konflik atau puncak masalah, pertengangan, atau kesulitan-kesulitan bagi para tokohnya yang mempengaruhi latar waktu dan karakter.
- 4) Resolusi, pada bagian ini akan menceritakan solusi dari masalah atau tantangan yang dicapai.
- 5) Koda, merupakan komentar akhir terhadap keseluruhan isi cerita. Bagian ini juga bisa disebut simpulan cerpen. (Mafrukhi, 2021).

Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2023) dalam Skripsi dengan judul “Analisis Semiotika dalam *Webtoon* (*Komik Online*) Berjudul “WEE” Karya Amoeba UwU”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pesan dakwah yang terkandung dari Analisis Semiotika pada Komik *Online Webtoon* Berjudul “WEE” Karya Amoeba UwU dengan menggunakan teori semiotik Ferdinand de Saussure. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menganalisis data, serta menginterpretasikannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapat adanya beberapa kosa kata yang mengandung makna tanda yang lebih dalam dari makna sebenarnya secara umum, serta pesan dakwah yang terkandung mengenai kejadian serta kegiatan hidup sehari-hari, yang diperoleh dari analisis menggunakan tabel kerja analisis data dengan konsep linguistik (bahasa) yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penelitian yang dilakukan oleh Endah Destri Rahayu memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaannya adalah terletak pada analisis semiotika pada aplikasi *Webtoon*. Sedangkan perbedaannya terletak pada sumber data penelitian dan teori penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Endah Destri Rahayu sumber datanya adalah pada *Webtoon* berjudul “WEE” dan menggunakan teori semiotik Ferdinand de Saussure tanpa direlevansikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, sedangkan sumber data dan teori yang akan peneliti lakukan adalah pada *Webtoon* “Diary Mystery” menggunakan teori semiotika Roland Barthes dan akan direlevansikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada tingkat SMP kelas VIII.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Marfu'ah, 2019) dalam skripsi dengan judul “Pesanan Moral Dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Line *Webtoon* “Sarimin” Episode 1-26 Karya Nagaterbang”). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana representasi, objek, dan interpretasi dalam komik “Sarimin”, dan bagaimana pesan moral dalam komik “Sarimin” karya Nagaterbang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya yaitu dengan mengamati gambar dan teks dalam komik “Sarimin” episode 1-26 kemudian menganalisis gambar yang mengandung pesan moral. Teori yang digunakan adalah analisis semiotika Charles Sanders Pierce yaitu dengan melihat tanda/representasi, tipe tanda (ikon, indeks, simbol), objek dan interpretasi. Tanda-tanda tersebut bekerja untuk menghasilkan makna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanda/representasi secara umum memberikan gambaran tentang perilaku baik atau buruknya seseorang di setiap potongan adegan, tipe tandanya adalah indeks karena bersifat kausal antara tanda dengan objeknya, kemudian objeknya adalah suatu hal yang menjadi persoalan dalam setiap potongan adegan, yang terakhir interpretasinya secara umum menjelaskan mengenai pesan moral dari baik/buruknya perbuatan yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Rully Shoumi Marfu’ah memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaannya adalah terletak pada analisis semiotika pada aplikasi *Webtoon*. Sedangkan perbedaannya terletak pada sumber data penelitian dan teori penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Rully Shoumi Marfu’ah sumber datanya adalah pada *Webtoon* berjudul

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sarimin” dan menggunakan teori semiotik Charles Sanders Pierce tanpa direlevansikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, sedangkan sumber data dan teori yang akan peneliti lakukan adalah pada *Webtoon* “Diary Mystery” menggunakan teori semiotika Roland Barthes dan akan direlevansikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada tingkat SMP kelas VIII.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2022) dalam skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Akhlak Dalam *Webtoon* “Laa Tahzan: Don’t Be Sad” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses kreatif pembuatan *webtoon* “Laa Tahzan: *Don’t Be Sad*”, dan nilai-nilai akhlak apa saja yang terkandung dalam *webtoon* “Laa Tahzan” serta apa saja makna denotatif, konotatif, dan mitos pada *webtoon* “Laa Tahzan: *Don’t Be Sad*”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sedangkan metode pengumpulan datanya yaitu dari dokumentasi *webtoon* “Laa Tahzan: *Don’t Be Sad*” seasons dan wawancara dengan author. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap denotasi menghasilkan temuan bahwa dalam *webtoon* ini nilai-nilai akhlak banyak disampaikan melalui pesan ilustrasi hanya beberapa chapter saja yang menggunakan pesan teks. Pada tahap konotasi penulis menghasilkan temuan bahwa 10 chapter dalam *webtoon* “Laa Tahzan: *Don’t Be Sad*” season 2 ini mengajak para pembaca

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk selalu bersikap baik kepada orang lain, saling menghargai dan menghormati orang lain, saling tolong menolong, bersabar serta menjaga dan merawat alam dan lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Cucu Indah Sari memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaannya adalah terletak pada analisis semiotika pada aplikasi *Webtoon* dan menggunakan teori semiotik Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya terletak pada sumber data penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Cucu Indah Sari sumber datanya adalah pada *Webtoon* berjudul “Laa Tahzan: *Don't Be Sad*” tanpa direlevansikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, sedangkan sumber data yang akan peneliti lakukan adalah pada *Webtoon* “Diary Mystery” dan akan direlevansikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada tingkat SMP kelas VIII.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Nada & Listyani, 2023) dalam jurnal Paradigma. Vol. 12, No. 03, dengan judul “Analisis Semiotika *Webtoon* Perempuanmu (Saya Tidak Cantik Saya Tidak Peduli)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis semiotika *webtoon* “Perempuanmu (Saya Tidak Cantik Saya Tidak Peduli)” dan untuk mengetahui Tindakan komunikatif dari *webtoon* “Perempuanmu (Saya Tidak Cantik Saya Tidak Peduli)”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif apabila ditinjau secara metodologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini biasa untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk memahami teks atau wacana, komik, film atau iklan. Untuk memahami dialog, atau pun ekspresi dan pesan-pesan lain dalam *Webtoon* “Perempuanmu”, maka digunakan metode ini. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menganalisis adegan dalam *webtoon* dengan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce menggunakan triangle meaning. Dan Tindakan komunikatif yang ingin disampaikan penulis adalah menerima diri sendiri apa adanya serta tidak egois. Kesimpulan dari penelitian ini adalah lingkungan dan media sangat berpengaruh pada kehidupan dan pola pikir seseorang. Dimana seseorang bisa terobsesi dengan kecantikan karena media. Penelitian yang dilakukan oleh Nada dan Listyani memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaannya adalah terletak pada analisis semiotika pada aplikasi *Webtoon*. Sedangkan perbedaannya terletak pada sumber data penelitian dan teori penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Nada dan Listyani sumber datanya adalah pada *Webtoon* berjudul “Perempuanmu” dan menggunakan teori semiotik Charles Sanders Peirce tanpa direlevansikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, sedangkan sumber data dan teori yang akan peneliti lakukan adalah pada *Webtoon* “Diary Mystery” menggunakan teori semiotika Roland Barthes dan akan direlevansikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada tingkat SMP kelas VIII.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Devi & Tanjung, 2020) dalam jurnal Komunikatif. Vol. 9, No. 1, Juli 2020 dengan judul “Gegar Budaya dalam *Webtoon* Next Door Country”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan reaksi kejutan budaya yang dialami oleh orang asing terhadap budaya Indonesia dalam *Webtoon* “Next Door Country” karya Aditiya Wahyu Budiawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif dengan merincikan suatu peristiwa berupa tanda-tanda yang memiliki makna dalam setiap episode *webtoon* berjudul “Next Door Country” yang masih menjadi kajian baru dalam penelitian dalam ranah semiotika ilmu komunikasi. Analisis yang digunakan yakni analisis semiotika Roland Barthes untuk mengkaji tanda-tanda yang terlihat dari *webtoon* “Next Door Country”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ekspresi wajah diungkapkan oleh orang asing ketika berhadapan dengan adat dan tradisi budaya di Indonesia. Dalam *Webtoon* ini, ekspresi wajah digunakan sebagai bentuk ekspresi emosional untuk menunjukkan emosi yang mereka rasakan sebagai akibat dari fenomena kejutan budaya yang dialami dalam proses tersebut saat menerima dan memahami baru budaya. Selama proses gegar budaya orang asing dalam *Webtoon* ini akan melewati empat fase; yaitu, fase optimis, fase krisis, fase pemulihan, dan fase penyesuaian. Temuan lain dalam penelitian ini adalah tradisi budaya yang beragam di Indonesia merupakan pemicu utama bagi orang asing ini untuk mengalami gegar budaya. Penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Tanjung memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

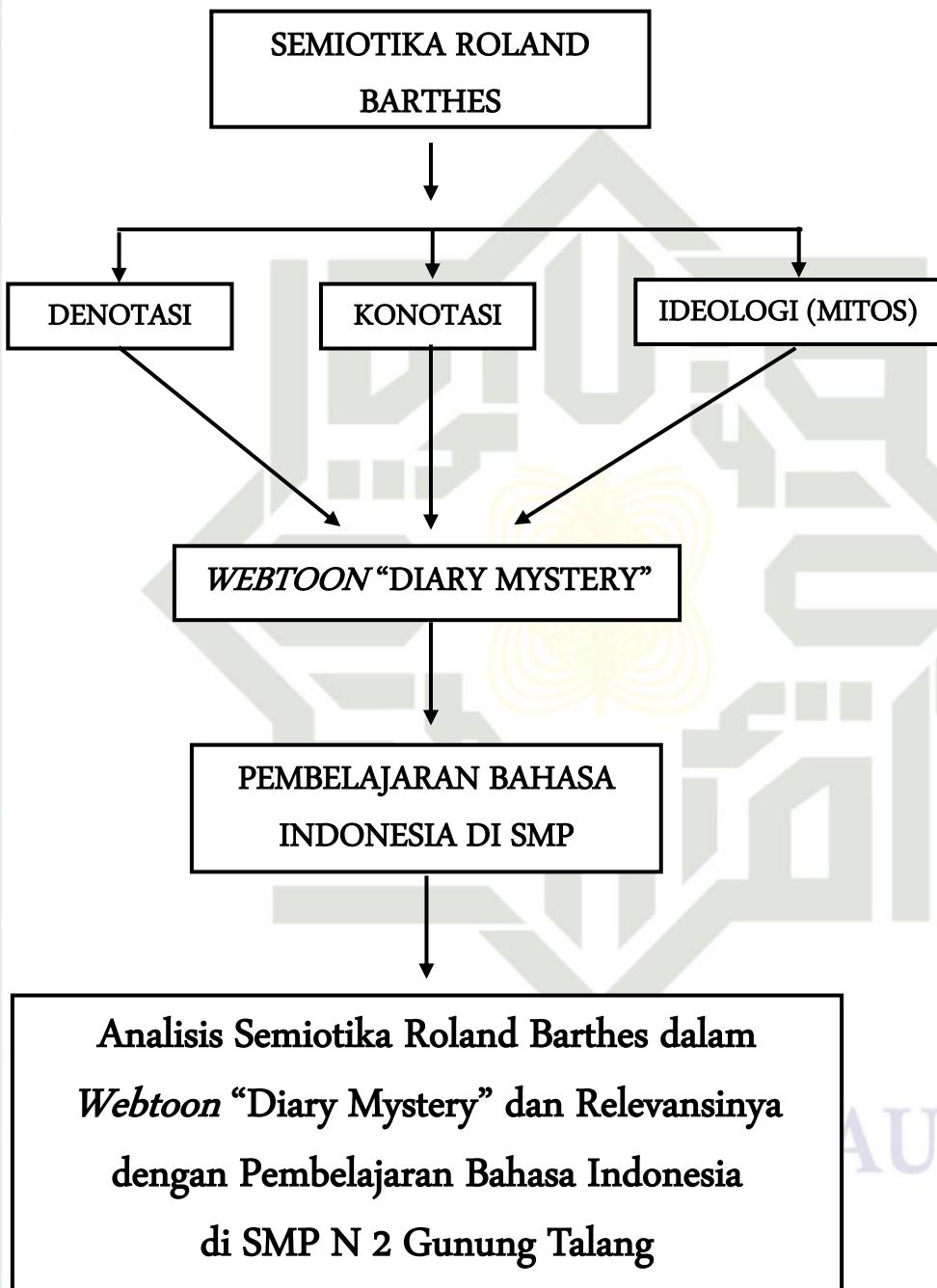
penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaannya adalah terletak pada analisis semiotika pada aplikasi *Webtoon* dan menggunakan teori semiotik Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya terletak pada sumber data penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Tanjung sumber datanya adalah pada *Webtoon* berjudul “Next Door Country” tanpa direlevansikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, sedangkan sumber data yang akan peneliti lakukan adalah pada *Webtoon* “Diary Mystery” dan akan direlevansikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada tingkat SMP kelas VIII.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berpikir





BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun dalam penelitian ini, yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subyek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan (Feny Rita Fiantika, dkk., 2022).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability* (Sugiyono, 2013).

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif adalah data-data yang berupa kata, kalimat, paragraf yang memiliki makna yang berkaitan dengan penelitian dan hal yang menjadi sasaran dalam penelitian serta memuat informasi yang dikumpulkan atau dihasilkan dari sumber data tersebut (Nasution, 2023). Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jika penelitian berupa tes, kuesioner atau wawancara, maka sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan. Jika peneliti melakukan observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses. Apabila menggunakan dokumentasi maka dokumenlah yang menjadi sumber datanya. Dengan demikian sumber data dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: Orang (*Person*), Tempat (*Place*) dan Simbol (*Paper*) (Barlian, 2016).

Data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang ada di dalam *Webtoon* “Diary Mystery” yang akan diteliti berdasarkan teori semiotika Roland Barthes yaitu makna denotasi dan konotasi dengan mengembangkan model dikotomis penanda-petanda menjadi lebih dinamis. Sedangkan sumber

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi *Webtoon* yang berjudul “Diary Mystery” karya Febs dan Y.I.W.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen adalah peneliti sendiri melalui evaluasi dan seberapa jauh pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya (Sugiyono, 2024).

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembaran analisis semiotika dalam *Webtoon* “Diary Mystery” karya Febs dan Y.I.W, dengan menggunakan kajian teori semiotika Roland Barthes yaitu tentang makna denotasi dan konotasi dengan mengembangkan model dikotomis penanda-petanda menjadi lebih dinamis. Adapun tabel pengumpul data agar mempermudah penelitian, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pengumpulan Data

No	Panel yang digunakan	Kata/Kalimat Denotasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tabel pengklasifikasian analisis data bentuk Semiotika Roland Barthes dalam *Webtoon “Diary Mystery”*, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 3.2. Pengklasifikasian Data

Rangkaian Panel
Denotasi
Konotasi
Mitos/Ideologi

D. Prosedur Penelitian

Bogdan dan Taylor (1982) dalam (Abdussamad, 2021) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara *holistic*. Menurut (Sugiyono, 2013), ada tiga tahap dalam proses penelitian kualitatif, yaitu tahap orientasi atau deskripsi, tahap reduksi atau fokus dan tahap seleksi.

1. Tahap Orientasi atau Deskripsi

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Tahap ini peneliti baru mengenal serba sepintas terhadap informasi yang diperolehnya. Peneliti baru mengenal sepintas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai informasi yang diperoleh dengan cara membaca dengan seksama *Webtoon* “Diary Mystery” karya Febs dan Y.I.W.

2. Tahap Reduksi atau Fokus

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru.

3. Tahap Seleksi

Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, atau ilmu yang baru.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2013).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik membaca dan simak catat. Teknik baca adalah teknik dasar metode simak yang dilakukan terhadap penulisan orang baik dibuku, majalah, koran maupun lainnya. Sedangkan teknik catat adalah cara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil data melalui penulisan yang ditulis dari hasil data yang telah disimak, dalam teknik catat ini dilakukan dengan cara ketika menerapkan metode simak, lalu data yang telah disimak dapat diambil dengan cara dicatat (Hermaji, 2022). Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Membaca secara keseluruhan *Webtoon* “Diary Mystery” karya Febs dan Y.I.W.
2. Menandai beberapa panel yang di dalamnya bisa diidentifikasi maknanya melalui teori semiotika Roland Barthes yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan mitos.
3. Dokumentasi data dengan cara menangkap layar (*screenshot*) dari panel yang sudah diidentifikasi maknanya melalui teori semiotika Roland Barthes.
4. Mencatat secara sistematis data dari hasil dokumentasi sesuai data penelitian.

Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. (Sugiyono, 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam aktivitas reduksi data ini peneliti melakukannya dengan cara membaca secara seksama *Webtoon* “Diary Mystery” karya Febs dan Y.I.W dan menandai beberapa panel yang setiap gambar, kata atau kalimat di dalamnya bisa diidentifikasi maknanya melalui teori semiotika Roland Barthes yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan mitos.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tahap penyajian data yang peneliti lakukan adalah kegiatan menyajikan data berupa dokumentasi dari panel yang telah diidentifikasi makna denotasi dan makna konotasi yang terdapat dalam *Webtoon* “Diary Mystery” karya Febs dan Y.I.W berdasarkan teori semiotika Roland Barthes.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Pada tahap ini peneliti akan menjelaskan data yang telah diidentifikasi maknanya melalui teori semiotika Roland Barthes yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan mitos yang terdapat dalam *Webtoon “Diary Mystery”* serta bagaimana relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Analisis semiotika Roland Barthes dalam *Webtoon “Diary Mystery”* terdiri dari makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dalam bab 4 yang sesuai rumusan masalah mengenai semiotika Roland Barthes, peneliti menyimpulkan keseluruhan isi menjadi sebuah uraian. *Pertama*, dalam *Webtoon “Diary Mystery”* peneliti menemukan 26 data yang mengandung makna denotasi, makna konotasi, dan mitos.. Data ini merupakan hasil reduksi dari data mentah yang awalnya berjumlah 35 data. Dari 35 data yang ditemukan, 9 data lainnya tidak disertakan dalam analisis karena menunjukkan pola makna yang serupa dengan 26 data terpilih. Komikus Febs dan Y.I.W sangat hebat membungkus pesan-pesan tersebut melalui narasi, dialog, dan penggambaran tokohnya. Tanda-tanda muncul dari berbagai aspek, seperti gestur tubuh karakter, ekspresi wajah, narasi, dialog antar tokoh, dan komposisi gambar. Makna tersirat yang ingin disampaikan kepada pembaca pun beragam bentuknya, mulai dari pengungkapan ekspresi, konsekuensi perbuatan, hingga kepercayaan masyarakat tentang hal-hal gaib.

Kedua, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis semiotika Roland Barthes dalam *Webtoon “Diary Mystery”* relevan digunakan dalam modul ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Gunung Talang, berdasarkan hasil analisis peneliti dengan merelevansikan kajian semiotika dengan Alur Tujuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran. Berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran yang peneliti dapatkan dari guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Gunung Talang, materi teks cerita pendek termasuk ke dalam ATP Fase D Kelas VIII pada Tujuan Pembelajaran 8.5 yaitu “Menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif”. Analisis semiotika dalam *Webtoon* “Diary Mystery” ini relevan sebagai referensi materi untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan ini tentunya masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna dalam berbagai aspek. Hal ini didasari keterbatasan pengetahuan, waktu, dan biaya yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian yang jauh lebih baik. Sehingga peneliti berharap adanya masukan dan saran untuk kedepannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya kekurangan dalam mengumpulkan informasi yang dapat mendukung proses penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menyarankan penelitian ini dapat dikembangkan melalui penggunaan metode semiotika lainnya atau dengan objek lainnya, serta peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca agar berguna dalam memahami unsur semiotika dan penggunaannya dalam menganalisis sebuah komik terutama semiotika Roland Barthes.



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Darmawanti. (2022). Aplikasi Webtoon Sebagai Media Pembelajaran Membaca. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(2), 201–209. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i2.773
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Al-qardhawi, Y. (2019). *Hukum Komik Gambar Menurut Yusuf Al-Qardhawi*. 11–34.
- Apriliani, K., Setiawati, R., Ningtyas, D. M., Febiola, F., & Primasari, C. H. (2022). Analisis User Experience pada Aplikasi Line Webtoon. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 403–410.
- AS, A., & Umaya, N. M. (2010). *Semiotika teori dan aplikasi pada karya sastra*. IKIP PGRI Semarang Press.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Sukabina Press.
- Barthes, R. (2017). *Elemen-Elemen Semiologi*. BASABASI.
- Devi, C., & Tanjung, S. (2020). Gegar Budaya dalam Webtoon Next Door Country. *Jurnal Komunikatif*, 9(1), h. 56-57.
- Dewi, A. K. (2010). Semiotika Bagian 1. *Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar*, 93–95.
- Efendi, E., Mawaddah, H. D., & Umami, S. (2024). Semiotika Roland Barthes Dalam Poster Film The Space. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 6(3), 463–471.
- Efendi, E., Siregar, I. M., & Harahap, R. R. (2023). Semiotika Tanda dan Makna. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 154–163. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3329>
- Feny Rita Fiantika et all. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret).
- Garwan, M. S. (2020). Analisis Semiotika Pada Teks Al- Qur 'an Tentang Intertekstualitas Julia Kristeva. *Substantia*, 22(4), 49–60.
- Hady Prasetya, K., Kusuma, A., Syahamah, A., Marsella, D., & Sinambela, S. M. (2024). Pelatihan Menulis Teks Cerita Pendek Sebagai Keterampilan Bahasa Pada Siswa di SMP Negeri 18 Penajam Paser Utara. *BERNAS: Jurnal*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 1494–1501.
<https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8963>

Hanum, R., & Kurniawan, F. (2023). Pemanfaatan Webtoon sebagai Media Adaptasi dari Komik Cetak. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 14(1), 25–36. <https://doi.org/10.35814/coverage.v14i1.5327>

Hari, D., & Purwati, E. (2022). Analisis Perilaku Mitos dalam Komik Online “Next Door Country” Pada Episode 28 “Baju Hijau” dan Episode 130 “Siul.” *Communicator Sphere*, 2(1), 36–41.

Hariyani, N. (2022). Semiotika Sistem Tanda Roland Barthes Pada Advertising Promosi. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 22(2), 84–98. <https://doi.org/10.33319/sos.v22i2.94>

Hartati, M. (2017). Analisis Cerita Pendek Tugas Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak. *Edukasi*, 15, 116–127.

Hermaji, B. (2022). *Teori dan Metodologi Sosiolinguistik*. Magnum.

Hidayati, W. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Dua Garis Biru Karya Sutradara Gina S. Noer. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(1), 52–59.

Hoed, B. H. (2014). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya* (Edisi Keti). Komunitas Bambu.

Iswari, F. M. (2015). Representasi Pesan Lingkungan dalam Lirik Lagu Surat Untuk Tuhan Karya Group Musik “Kapital”(Analisis Semiotika). *Journal Ilmu Komunikasi*, 1, 254–268. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/02/Jurnal_Fajrina_Melani_Iswari_\(02-25-15-04-28-48\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/02/Jurnal_Fajrina_Melani_Iswari_(02-25-15-04-28-48).pdf)

Jayussarah, A. (2014). *Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Komik ESQ For Kids Akulah Sang Pemenang*. 33–53.

Juwita, P. R., & Husaina, A. (2018). ANALISIS FILM COCO DALAM TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES Alisha Husaina Nuning Indah Pratiwi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2(2), 53–69.

Kevinia, C., Putri syahara, P. sayahara, Aulia, S., & Astari, T. (2024). Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film Miracle in Cell No.7 Versi Indonesia. *COMMUSTY Journal of Communication Studies and Society*, 1(2), 38–43. <https://doi.org/10.38043/commusty.v1i2.4082>

Lantowa, J., Marahayu, N. M., & Muh. Khairussibyan. (2023). *Semiotika. Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. Deepublish.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lestari, A. F. (2020). Line Webtoon Sebagai Industri Komik Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6, 134–148.
- Luthfi, A. H. (2020). Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Balutan Humor pada Komik Faktap. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 17(1), 19–40. <https://doi.org/10.24002/jik.v17i1.1968>
- Mafrukhi. (2021). *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga.
- Marfu'ah, R. S. (2019). Pesan Moral dalam Komik Online (Analisis Semiotika terhadap Line Webtoon “Sarimin” Episode 1-26 Karya Nagaterbang). *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 2020(1), 473–484.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muzzammil, F. (2023). Makna Label Halal Indonesia Dalam Perspektif Semiotika: Analisis Semiotika Roland Barthes. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan* Jakarta, 4(1), 120–152. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v4i1.219>
- Nada, A. F., & Listyani, R. H. (2023). *Analisis Semiotika Webtoon Perempuanmu (Saya Tidak Cantik Saya Tidak Peduli)*. 12(03), 11–20.
- Nafinuddin, S. (2020). Pengantar semantik. *Pengantar Sematik*, 1–21. <https://doi.org/10.31219/osf.io/b8ws3>
- Natsution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Nofia, V. S. S., & Bustam, M. R. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku Five Little Pigs Karya Agatha Christie. *MAHADAYA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.34010/mhd.v2i2.7795>
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. UGM Press.
- Pambudi, F. B. S. (2015). Perkembangan Bentuk Topeng Barongan Dalam Ritual Murwakala Di Kabupaten Blora. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 4(2), 84. <http://jurnal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis>
- Patriansah, M., Sapitri, R., & Prasetya, D. (2022). Semiotika Roland Barthes Dalam Iklan Rinso ‘Yuk Mulai Bijak Plastik!’ *Narada : Jurnal Desain Dan Seni*, 9(3). <https://doi.org/10.22441/narada.2022.v9.i3.004>
- Patricia, F. D. (2018). Analisis Semiotika Komunikasi Visual Buku “Memahami Komik” Scott McCloud. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Communications Studies), 2(2), 278–289.*
<https://doi.org/10.25139/jsk.v2i2.702>
- Pliang, Y. A. (2004). Semiotika Teks : Sebuah Pendekatan Analisis Teks. *Mediator: Jurnal Komunikasi, 5*(2), 189–198.
https://www.researchgate.net/publication/265040699_Semiotika_Teks_Sebuah_Pendekatan_Analisis_Teks
- Pratiwi, T. S., Putri, Y. R., & Sugandi, M. S. (2015). Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Logo Calais Tea. *E-Proceeding of Management, 2*(3), 4327–4336.
- Qalyubi, I., & Misrita, M. (2023). Reading Signs On The Tiwah Ritual Of Kaharingan Adherent In Central Kalimantan: Semiotic Perspective Of Roland Barthes. *Jurnal Syntax Transformation, 4*(9), 85–102.
- Rafiq, A., Widaningsih, T., & Diana, R. (2022). Representasi Gaya Komunikasi Agus Harimurti Yudhoyono Dalam Komik Strip: Analisa Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Fanpage Komikkita. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 7*(2), 238. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1848>
- Rahayu, E. D. (2023). *Analisis Semiotika Dalam Webtoon (Komik Online) Berjudul “Wee” Karya Amoeba UwU*. 74.
- Ramadhan, R. (2022). Representasi Pesan Moral Dalam Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Diploma Thesis, Universitas Nasional.*, 10–39. <http://repository.unas.ac.id/id/eprint/5979>
- Resi, A., & Zulkifli, Z. (2022). Kajian Semiotika Ilustrasi Digital Karya Agung Budi Santoso (Pendekatan Semiotika Roland Barthes). *MAVIS : Jurnal Desain Komunikasi Visual, 4*(02), 47–55. <https://doi.org/10.32664/mavis.v4i02.739>
- Rosalinda, H., Susanti, K., & Nuriyanti, W. (2019). Kajian Semiotika Komik Rengasdengklok. *Jurnal Desain, 6*(2), 89–98.
- Sari, I. C. (2022). Nilai-Nilai Akhlak Dalam Webtoon “Laa Tahzan: Don’t Be Sad.” *Pendidikan Islam, 111*.
- Sartini, N. W. (2017). Tinjauan Teoritik Tentang Semiotik. *Masyarakat, Kebudayaan, Dan Politik, 20*(1), 1–10.
- Shalekhah, A., & Martadi. (2020). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris. *Deiksis, 2*(03), 54–66. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi* (Keenam). Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Subandi, Z. E., & Sadono, T. P. (2018). KOMODIFIKASI, SPASIALISASI, DAN STRUKTURASI DALAM MEDIA BARU DI INDONESIA (Ekonomi Politik Komunikasi Vincent Mosco Pada Line Webtoon). *National Conference of Creative Industry, September*, 5–6.
- Sudariyah. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film Laa Tahzan. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media (JURRSEDEM)*, 1. <https://doi.org/10.18326/mlt.v4i1.1-14>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (Y. S. Suryandari (ed.)). Alfabeta.
- Surbakti, F. E., Ramadani, R., & Heriani, U. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Cerpen “Hening di Ujung Senja” Karya Wilson Nadeak. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ajs/article/view/10015>
- Syukriady, D., Arief, H., & Jumriati. (2023). Telaah Unsur Ektrinsik Cerita Pendek “Protes” Karya Putu Wijaya. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 627–632.
- Wulansari, R. (2020). Pemikiran Tokoh Semiotika Modern. *Textura Jurnal*, 1(1), 48.
- Yunus, P. P., & Muhaemin, M. (2022). Semiotika dalam Metode Analisis Karya Seni Rupa Semiotics in Fine Art Work Analysis Methods. *Sasak: Desain Visual Dan Komunikasi*, 04(1), 29–36. <https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/sasak/workflow/index/868/5>

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Tabel Keseluruhan Data Mentah

No	Data	Kata/Kalimat
1		"Mimpi itu terus berulang"
2		"Percaya"
3		"Hei... Katakan padaku apa yang kamu mau, tolong jangan ganggu hidupku seperti ini"

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4		<p>“Neraka”</p>
5		<p>“Ambil semua yang kalian mau. Tapi jauhkan dia dariku” “Tolong”</p>
6		<p>“Kini aku akan menuju perjalanan panjang yang baru”</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	 	<p>“Ditaburin tanah kuburan”</p> <p>“Dingin”</p>
8		<p>“Lho kok, ke sini lagi?”</p> <p>“Perasaan udah lewat jalan yang lain, kok mentok ke sini lagi? Aneh banget”</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	 <p>SETHA... TOLONG</p> <p>SUARA ITU MEMANGGILKU LAGI</p>	<p>“Setha... Tolong”</p> <p>“Suara itu memanggilku lagi”</p>
11	 <p>GILA KEREN BANGET... DIA SAMPAI BISA MELIHAT BUKTI SEDETAIL ITU HANYA DENGAN KELEWATAN MATA BATINNYA</p> <p>POLISI SEKARANG HANYA PERLU MENCARI BUKTI SAJA KE RUMAH KORBAN,</p> <p>JIKA ANAK MUDA ITU BENAR, INI AKAN JADI BERITA SENSASIONAL. GUE BERUNTUNG BISA MENYAKSKAN KEJADIAN LANGKA INI</p>	<p>“Berita sensasional”</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12		<p><i>"Aku khilap... Aku sebenarnya sangat menyayangimu, Diana"</i></p>
13		<p><i>"Yah, dia mulai lagi"</i></p>
14		<p><i>"Berita viral"</i></p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak rugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	 <p>MAS SETHA TERIMALAH</p> <p>TERIMAKASIH TELAH MEMBANTU DINO</p>	<p>“Mas Setha terimalah”</p> <p>“Terimakasih telah membantu Dino”</p>
18	 <p>YAH MASIH MUDA UDA PIKUN, MUNGKIN GARA-GARA BANYAK MIKIRIN KASUS AKHIR-AKHIR INI</p> <p>KASIHAN LU SETH UDAH MENUA DINI, WKWK</p>	<p>“Yah masih muda uda pikun, mungkin gara-gara banyak mikirin kasus akhir-akhir ini”</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	 <p>MIMPI PERTAMA AKU MASUK KE SEBUAH PANTI, LALU DALAM PANTI ITU BANYAK YANG MINTA PERTOLONGAN DAN SUARANYA KEBANYAKAN ANAK KECIL SAMA BONEKA YANG DI GANTUNG</p>	“Mimpi”
20	 <p>DI MIMPI YANG KEDUA MAHLUK YANG MENGEJARKU MENGATAKAN BAHWA DIA SERING MENERIMA TUMBL ANAK KECIL YANG KEHILANGAN ORGANNYA, UNTUK MEMINTA KEMUDAHAN DALAM HIDUP</p>	“Kemudahan”
21	 <p>SETH, JANGAN NGALAMUN MULU NTAR KESAMBET LO, BENTAR LAGI KITA NYAMPE NI</p>	“Ngelamun”

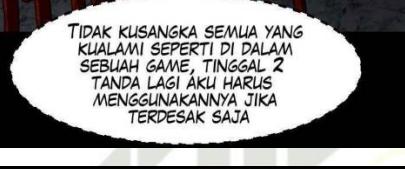
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	 <p>HA.. HA.. PENGLIHATAN MACAM APA INI? SIAPA ORANG-ORANG INI</p>	<p><i>"Penglihatan"</i></p>
23	 <p>AKU RASA DIA ADALAH DALANG DIBALIK TERBAKARNYA PADEPOKANINI, KITA HARUS TETAP MENCARI PAK TEJO ATAU SAKSI HIDUPNYA</p> <p>KUNCI DARI SEMUA KEADAANINI ADA PADAPAK TEJO</p>	<p><i>"Kunci"</i></p>
24	 <p>ENTAHLAH, YANG JELAS TANDA ITU ADALAH SEBUAH PERMINTAAN BANTUAN</p> <p>SEKARANG AKU BISA PERGI DENGAN TENANG, AKU TELAH MEMBALAS BUDI PADAMU, AKU TIDAK PUNYA HUTANG APA-APA LAGI DI DUNIAINI</p>	<p><i>"Sekarang aku bisa pergi dengan tenang, aku telah membala budi padamu, aku tidak punya hutang apa-apa lagi di dunia ini"</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

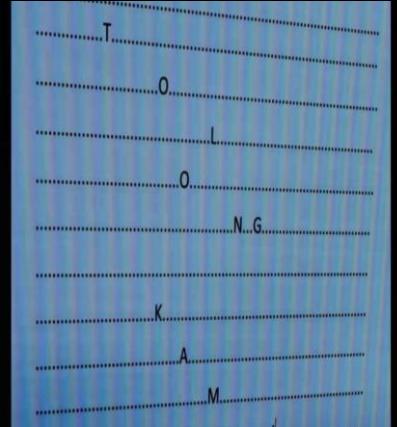
25	 	<p><i>"Buku diary"</i></p>
26		<p><i>"Pura-pura nggak liat aja, terus jalan. Tenang, jika kamu makin ketakutan penampakan makhluk itu akan lebih kuat"</i></p>
27		<p><i>"Dingin"</i></p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	 GLEK		<p>“Tenang Setha”</p>
29	 TOLONG		<p>“Tolong”</p>
30			<p>Buku diary</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31		<p>“G-gue harus tenang... Semakin gue takut hantunya akan menampakkan diri lebih kuat”</p>
32		<p>“Mimpi yang terus berulang”</p>
33		<p>“Mimpi itu lagi... Mimpi yang terulang setiap malam”</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>34</p>	<p>TOLONGIN GUE, DIA NGIKUTIN GUE MULU</p>	<p>“Tolongin gue”</p>
<p>35</p>	<p>SETH... WOY SETH LU KEBIASAAN MALAH NGELAMUN GITU, ADA APA LAGI SIH?</p> <p>LU KERINGETAN BANYAK BANGGET PADAHAL DI SINI KAN DINGIN</p>	<p>“Ngelamun”</p>

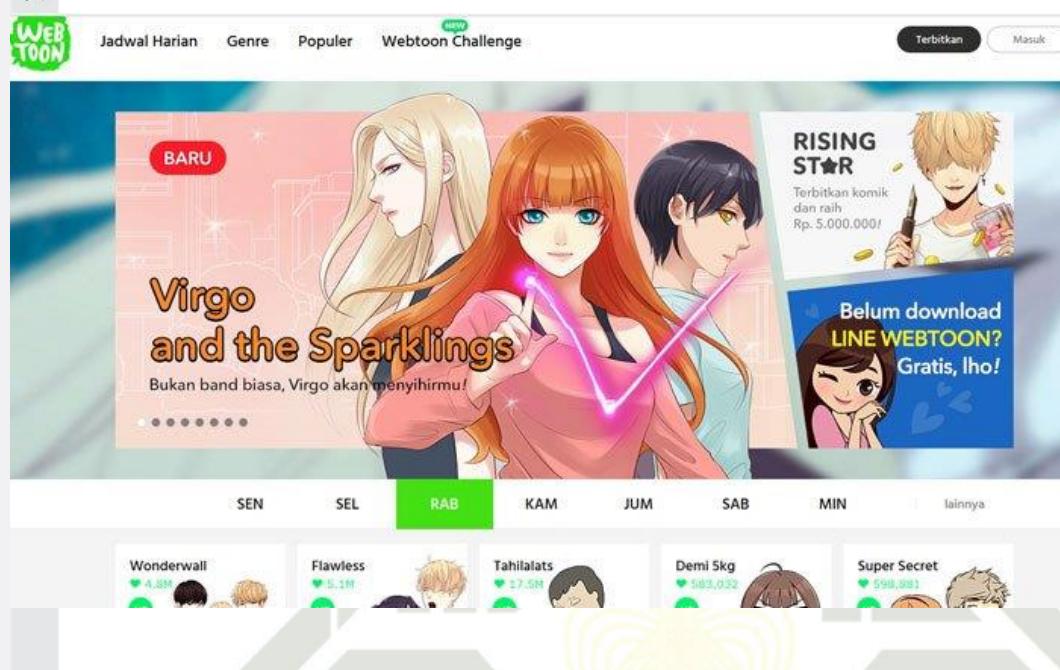
UIN SUSKA RIAU



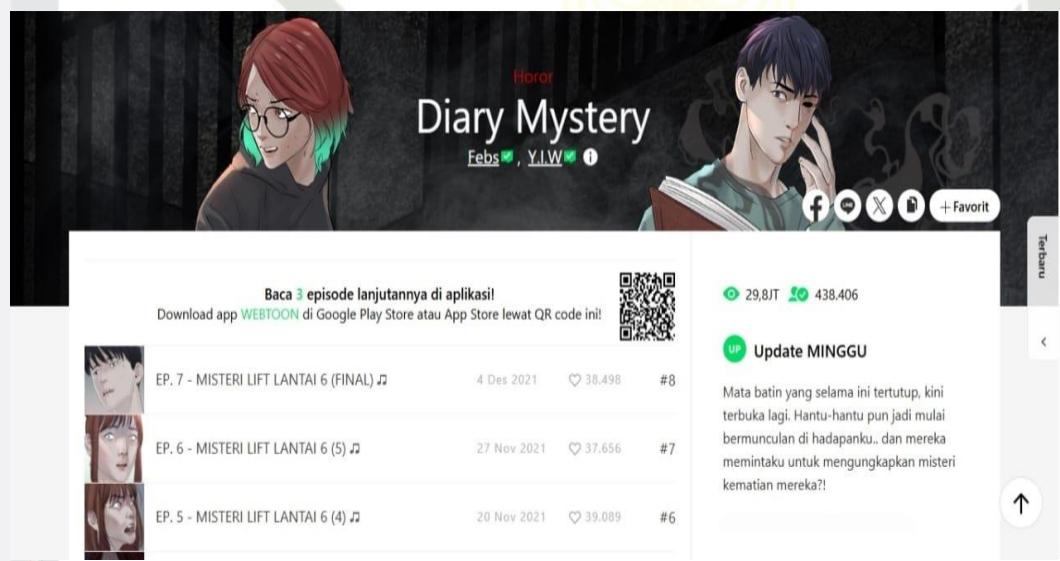
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

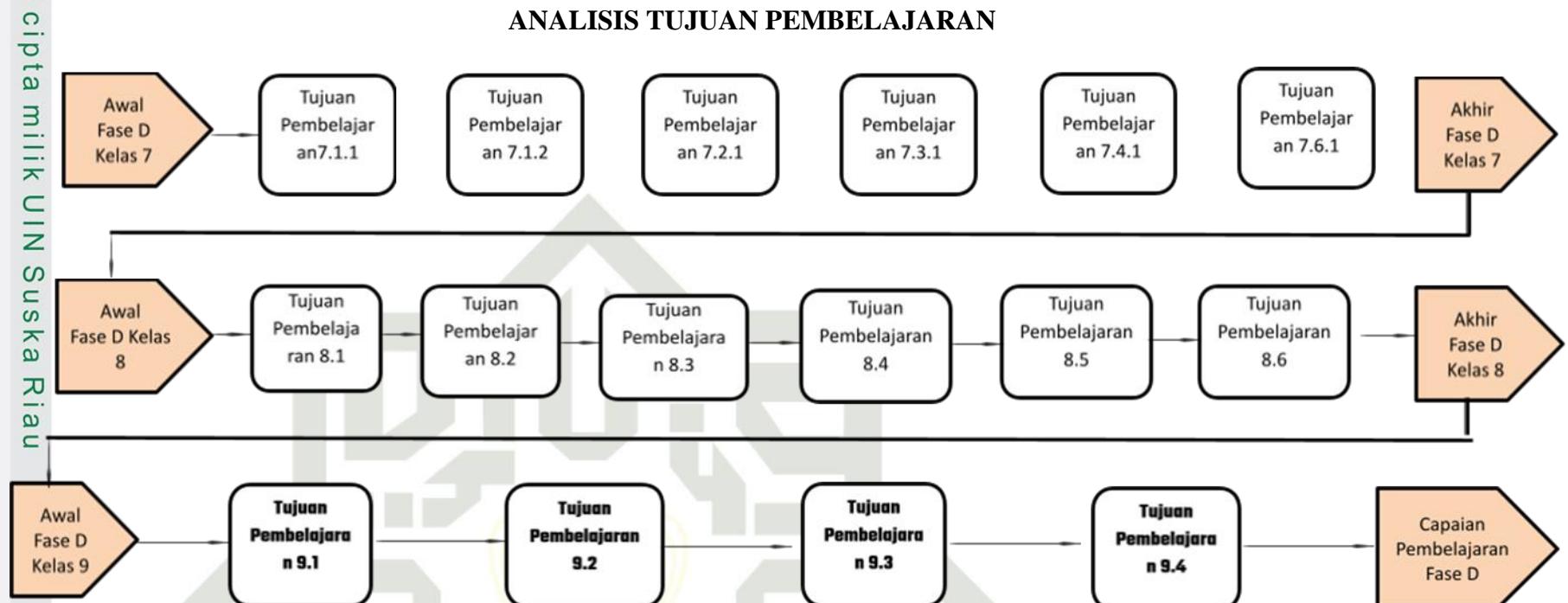
Lampiran 2. Tampilan Awal Webtoon



Tampilan 3. Webtoon "Diary Mystery"



© **Lampiran 4. ATP**



Mengetahui,
Kepala SMPN 2 Gunung Talang

Cupak, Juni 2024
Guru Mata Pelajaran

YENNI, S.Pd.
NP. 19710630 199702 2 001

DINI ISRATIL FADHILA, S.Pd.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta

Lampiran 5. ACP

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang meng[gunakan](#)

 - a. Pengutipan
 - b. Pengutipan

2. Dilarang mengungumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA

Fase D

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran					
	No	Kelas 7	No			
Menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai tipe teks audio visual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.	7.1	Menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai tipe teks audio visual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.	8.1	Mengeksplorasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.	9.1	Mengidentifikasi dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan arahan dan gelar wicara pada (deskripsi).
Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepuasan dan/atau pendapat seseorang dalam menyampaikan sumber:	7.3	Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.	8.2	Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.	9.2	Menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan atau pendapat pro/kontra.

1. Dengan berpaparan langsung dan tidak langsung dengan sumber teks dan media yang diakses dan mengeksplorasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.

Menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif.

Menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa sumber.

7.4	Menyampaikan gagasan, pikiran pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif.	8.3	Menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif.	9.3	Mampu memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotative dan konotative (cerita ulang/ rekon).

1. Dilakukan dengan hak cipta dan hak penggunaan yang memaklumkan sumber dan tujuan.
- a. Menggunakan dan memaknai ungkapan baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan ikonik untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi.
- b. Berdiskusi secara aktif, kritis, dan kreatif. Menggunakan dan menyajikan ungkapan kepedulian dalam bentuk teks nonfiksional yang netral, ramah, dan/atau ramah gender, keberagaman wajarnya, dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

7.5	Menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi.			
7.6	Menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. menyampaikan ungkapan rasa kepedulian dan pendapat	8.4	Menyampaikan ungkapan rasa kepedulian dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik, dan/atau digital.	9.4
		8.5	Menyampaikan tulisan	

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik, dan/atau digital.
- Mengetahui dan membangun kosakata baru memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menyampaikan tulisan yang berdasarkan fakta, pengalaman, imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
1. Dilarang memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik, dan/atau digital.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Mengetahui,
Kepala SMPN 2 Gunung Talang

YENNI, S.Pd.
NIP. 19710630 199702 2 001

State Islamic University
SUSKA RIAU

	berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya
8.6	Menyampaikan ungkapan rasa kepedulian dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik, dan/atau digital.

Cupak, Juni 2024
Guru Mata Pelajaran

DINI ISRATIL FADHILA, S.Pd.

Lampiran 6. Modul Ajar

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA TEKS CERPEN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS

Nama Penyusun
Stevany Oktavia

Satuan Pendidikan
SMP Negeri 2 Gunung Talang

Fase Capaian Pembelajaran
D (SMP)

Kelas/Semester
VIII (Delapan/Ganjil)

Materi
Teks Cerpen

Target Peserta Didik
Siswa Kelas VIII

Jumlah Peserta Didik
38 Peserta Didik

Tahun Ajaran
2024/2025

Alokasi Waktu
8 JP x 45 Menit (4 Pertemuan)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

DOMAIN: MENYIMAK

Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai tipe teks audio visual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

DOMAIN: MENULIS

Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik mampu menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

C. KOMPETENSI AWAL

1. Pengetahuan/Keterampilan
 - a. Peserta didik memahami materi teks cerpen.
 - b. Peserta didik sudah mengenal jenis teks cerpen.
2. Ukuran Kedalaman Modul
Modul ini diperuntukkan untuk peserta didik kelas VIII dengan meliputi materi struktur cerpen, unsur-unsur pembangun cerpen, makna denotatif dan konotatif, serta langkah-langkah menulis cerpen.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia

Peserta didik mempunyai sikap akhlak beragama, akhlak pribadi, dan akhlak kepada manusia.

Gotong Royong

Peserta didik mampu berkolaborasi dengan orang lain dan secara proaktif mengupayakan pencapaian kesejahteraan dan kebahagiaan orang-orang yang ada dalam masyarakatnya.

Bernalar Kritis

Peserta didik mampu menggunakan kemampuan nalar dirinya untuk memproses informasi, mengevaluasinya, hingga menghasilkan keputusan yang tepat untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapinya.

Kreatif

Peserta didik mampu memodifikasi, menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak untuk mengatasi berbagai persoalan baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk lingkungan di sekitarnya.

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Laptop/Komputer PC
2. Gawai
3. Akses Internet
4. LCD
5. Proyektor/Infokus
6. Papan Tulis
7. LKPD

F. MATERI AJAR, ALAT, DAN BAHAN

1. Materi Ajar
2. Buku Teks
3. Buku Catatan Siswa
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia



G. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran

Student Center

Model Pembelajaran

Blended Learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL)

H. KATA KUNCI

1. Cerpen
2. Menyimak
3. Menulis
4. Narasi
5. Tema
6. Sosial

I. DESKRIPSI KEGIATAN

Fokus pembelajaran adalah memahami materi tentang teks cerpen, menganalisis struktur cerpen, unsur-unsur pembangun cerpen, makna denotatif, konotatif dan memahami langkah-langkah menulis cerpen.

KETERSEDIAAN MATERI

Ketersediaan Materi	Ya	Tidak
Ada pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi	✓	✗
Ada materi pengayaan alternatif menggunakan teknologi	✓	✗
Ada alternatif metode atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep	✓	✗

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPONEN INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik diharapkan mampu memahami dan mengidentifikasi pengertian teks cerpen.
2. Peserta didik diharapkan mampu memahami dan mengidentifikasi struktur cerpen.
3. Peserta didik diharapkan mampu memahami dan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerpen.
4. Peserta didik diharapkan mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.
5. Peserta didik diharapkan mampu melatih kemampuan menulisnya dalam membuat teks cerpen berdasarkan apa yang sudah dipelajari.

INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

➤ Pertemuan Pertama

Peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi pengertian, struktur dan unsur-unsur pembangun teks cerpen.

➤ Pertemuan Kedua

Peserta didik mampu memahami dan menggunakan serta mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

➤ Pertemuan Ketiga

Peserta didik mampu menulis teks cerpen berdasarkan apa yang sudah dipelajari.

TIPE TEKS

Cerpen (Cerita Pendek)

PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan mempelajari cerpen, peserta didik dapat menghasilkan karya cerpen secara kreatif berbekal dari apa yang sudah dipelajari selama pembelajaran.

PERTANYAAN SEMANTIK



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan ATP dan Modul Ajar.
2. Guru menyusun modul ajar materi teks cerpen dengan mengacu pada modul pembelajaran.
3. Guru menyiapkan materi pembelajaran mengenai teks cerpen.
4. Guru menyiapkan contoh teks cerpen.
5. Guru menyiapkan video mengenai teks cerpen.
6. Guru menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
7. Guru membuat asesmen dan pedoman penilaian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERTEMUAN 1
2JP x 45 Menit (90 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti (70 Menit)

1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan cara mengamati lembar kerja, foto/video, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan pengertian, struktur dan unsur-unsur pembangun dari teks cerpen.
2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah yang disajikan yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah terkait materi pengertian, struktur dan unsur-unsur pembangun dari teks cerpen.
Untuk menguatkan pemahaman peserta didik terhadap teks cerpen,
 - a. Peserta didik diminta untuk melihat video cerpen “Gendong” karya Raditya Dika, melalui tautan berikut:
https://youtu.be/UtobWnYmau0?si=8_zVLyJNAbEVr-L
 - b. Setelah melihat video tersebut, peserta didik diharapkan dapat mengisi soal yang terdapat di dalam LKPD yang telah disediakan oleh guru.
 - c. Secara berkelompok, peserta didik mengidentifikasi struktur cerpen dan unsur-unsur pembangun cerpen berdasarkan video yang telah disimak.

Mengorganisasi peserta didik/organisasi belajar

- Secara berkelompok peserta didik mencermati LKPD yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik mendapatkan pertanyaan pemantik teks cerpen.
 - a. Apa itu cerpen?
 - b. Bagaimana struktur cerpen?
 - c. Bagaimana unsur-unsur pembangun cerpen?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan arahan dalam LKPD yang diberikan oleh guru.

Pengembangan dan penyajian hasil

Setelah memahami dan mengidentifikasi arahan yang diberikan dalam LKPD;

- Masing-masing kelompok memaparkan hasil analisisnya di depan kelas, dan kelompok yang lain dapat menyimak dan memberikan apresiasi.
- Guru memantau dan membimbing pelaksanaan pembelajaran.
- Setiap kelompok memaparkan hasil analisisnya secara bergantian.

Analisis dan evaluasi pemecahan masalah

10. Dengan bimbingan guru, peserta didik memperbaiki hasil pekerjaan berdasarkan masukan dari peserta didik lain dan penguatan guru.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik bersama guru membuat simpulan bersama-sama terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERTEMUAN 2
2JP x 45 Menit (90 Menit)**
Kegiatan Awal (10 Menit)

- Peserta didik menjawab salam pembuka/berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengondisikan diri untuk siap belajar.
- Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik.
- Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman saat mempelajari materi sebelumnya.
- Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang disampaikan guru.
- Dengan merujuk dimensi profil pelajar Pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan, meliputi (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, (2) berkebhinekaan global, (3) bernalar kritis, (4) kreatif.

Kegiatan Inti (70 Menit)

1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan cara mengamati lembar kerja, foto/video, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan makna denotatif, konotatif, dan kiasan.
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah yang disajikan yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah terkait materi makna denotatif, konotatif, dan kiasan.

Mengorganisasi peserta didik/organisasi belajar

3. Secara berkelompok peserta didik mencermati LKPD yang diberikan oleh guru.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan arahan dalam LKPD yang diberikan oleh guru.

Pengembangan dan penyajian hasil

Setelah memahami dan mengidentifikasi arahan yang diberikan dalam LKPD;

5. Masing-masing kelompok memaparkan hasil analisisnya di depan kelas, dan kelompok yang lain dapat menyimak dan memberikan apresiasi.
6. Guru memantau dan membimbing pelaksanaan pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiap kelompok memaparkan hasil analisisnya secara bergantian.
- Analisis dan evaluasi pemecahan masalah**

Dengan bimbingan guru, peserta didik memperbaiki hasil pekerjaan berdasarkan masukan dari peserta didik lain dan penguatan guru.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik bersama guru membuat simpulan bersama-sama terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.



PERTEMUAN 3
2JP x 45 Menit (90 Menit)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Awal (10 Menit)

Peserta didik menjawab salam pembuka/berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengondisikan diri untuk siap belajar.

Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik.

Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman saat mempelajari materi sebelumnya.

Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Dengan merujuk dimensi profil pelajar Pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan, meliputi (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlik mulia, (2) berkebhinekaan global, (3) bernalar kritis, (4) kreatif.

Kegiatan Inti (70 Menit)

1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan cara mengamati lembar kerja, foto/video, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan pengertian, struktur, unsur-unsur pembangun dari teks cerpen, dan makna denotatif, konotatif, dan kiasan.

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah yang disajikan yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah terkait materi pengertian, struktur, unsur-unsur pembangun, dan makna denotatif, konotatif, dan kiasan.

Untuk menguatkan pemahaman peserta didik terhadap teks cerpen, pertemuan sebelumnya peserta didik sudah diminta untuk menulis sebuah teks cerpen 3-7 halaman.

Langkah selanjutnya, peserta didik diharapkan mampu menganalisis unsur intrinsik dan nilai yang terkandung dalam sebuah cerpen yang sudah ditulis sebelumnya.

Analisis dan evaluasi pemecahan masalah

Dengan bimbingan guru, peserta didik memperbaiki hasil pekerjaan berdasarkan masukan dari peserta didik lain dan penguatan guru.

Kegiatan Penutup (10 Menit)



© **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai pembelajaran hari ini.

Peserta didik bersama guru membuat simpulan bersama-sama terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.

Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASESMEN

Sikap (Profil Pelajar Pancasila) berupa observasi.

Rubrik Penilaian Karakter Pelajar Pancasila

No	Profil Pelajar Pancasila	Indikator
1	Bernalar Kritis	Mampu menulis, menganalisis, dan mengevaluasi teks cerpen.
2	Gotong Royong	Mampu bekerja sama dalam penerapan diskusi kelompok.

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5	dst					

Asesmen Diagnosis

Penilaian diberikan diawal kegiatan pembelajaran, dilihat dari kesiapan peserta didik diawal pembelajaran, peserta didik dapat menjawab atau mengungkapkan pendapat tentang kompetensi awal yang diberikan guru.

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Skor
1	Apakah cerpen itu berupa sebuah paragraf?			
2	Tema, tokoh dan penokohan, serta alur termasuk dalam unsur pembangun cerpen?			
3	Apakah resolusi termasuk ke dalam struktur cerpen?			

Asesmen Formatif

Asesmen formatif mengidentifikasi pengertian teks cerpen, struktur cerpen, unsur-unsur pembangun cerpen dan nilai yang terkandung dalam cerpen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif berupa pemberian soal di akhir pembelajaran. Asesmen sumatif terdiri atas soal pilihan ganda biasa dan soal pilihan ganda kompleks.

REFLEKSI

Refleksi Guru

Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah efektif?
 Bagian manakah dari perencanaan pembelajaran yang cukup sulit? Bagaimana cara mengatasinya?
 Apakah 75% siswa dapat mengerti materi teks cerpen?

Refleksi Siswa

Pertanyaan Refleksi

No	Refleksi Diri	Sudah Bisa	Perlu Belajar Lagi	Belum Bisa
1	Saya mampu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerpen dengan baik			
2	Saya mampu mengidentifikasi struktur cerpen dengan baik.			
3	Saya mampu mengidentifikasi nilai yang terkandung di dalam cerpen dengan baik.			

Pengetahuan yang Saya Pelajari dalam Pembelajaran Ini

1	
2	
3	

Proses Pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan apa yang paling sulit dari pembelajaran ini?

Usaha apa yang saya lakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Pandangan saya terhadap usaha belajar yang sudah saya lakukan

1	Sangat tidak puas
2	Tidak puas
3	Biasa saja
4	Puas
5	Sangat puas

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan, yaitu dengan kegiatan tambahan untuk siswa dengan pencapaian tinggi agar lebih mahir. Bentuk pengayaan dengan cara menulis dan membuat video cerpen dengan kreatif.

2. Pembelajaran Remedial

Kegiatan lanjutan kepada siswa yang hasil belajarnya kurang memenuhi standar. Bentuk remedial dapat berupa: tutor sebaya, menulis dan membuat video cerpen serta menguploadnya di Youtube, memberikan latihan soal untuk mengulang konsep prasyarat (memahami struktur, unsur-unsur, dan nilai-nilai).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik**Pengertian Cerpen**

Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek. Cerita pendek atau cerpen adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi. Maksudnya, isi cerpen bukanlah kejadian nyata, melainkan hanya karangan atau imajinasi penulisnya. Cerpen (Cerita Pendek) adalah bentuk karangan bebas yang terdiri kurang dari 10.000 kata dan cerpen biasanya berpusat pada satu tokoh dan satu topik cerita. Cerita pendek tergolong dalam jenis karya sastra yang populer dan paling diminati oleh semua kalangan, baik dari kalangan anak-anak, remaja, maupun dewasa. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, cerpen tidak hanya bisa dinikmati dalam bentuk tulisan saja, tetapi juga bisa dinikmati dalam bentuk audio dan video.

B. Struktur Cerpen

1. Orientasi, cerpen berisi penentuan peristiwa yang menciptakan gambaran visual dari latar, suasana, dan waktu dari cerita. Di bagian ini, juga ditemukan pengenalan para tokoh dan hubungan antartokoh.
2. Rangkaian peristiwa, pada bagian ini kisah akan berlanjut melalui serangkaian peristiwa satu ke peristiwa lainnya yang tidak terduga.
3. Komplikasi, cerita akan bergerak menuju konflik atau puncak masalah, pertentangan, atau kesulitan-kesulitan bagi para tokohnya yang memengaruhi latar waktu dan karakter.
4. Resolusi, pada bagian ini akan menceritakan solusi dari masalah atau tantangan yang dicapai.
5. Koda, merupakan komentar akhir terhadap keseluruhan isi cerita. Bagian ini juga bisa disebut simpulan cerpen.

Unsur-Unsur Pembangun Cerpen**1. Unsur Intrinsik Cerpen**

Unsur intrinsik cerpen merupakan unsur yang berkaitan dengan nisi yang ada di dalam cerpen.

- a. Tema, yaitu gagasan pokok yang mendasari pembuatan cerpen.
- b. Tokoh dan Penokohan, berupa pelaku atau pemegang peran yang memiliki karakter tertentu.
- c. Alur, yaitu jalan cerita yang dilalui tokoh dan memuat beberapa bagian, yaitu pengenalan, konflik, klimaks, dan resolusi. Alur terbagi dalam 3 jenis, yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Latar, berupa keterangan di dalam cerita mengenai waktu, tempat dan suasana dari suatu peristiwa yang terjadi dan dialami oleh tokoh.
 - e. Sudut Pandang, merupakan cara pengarang memosisikan diri dalam cerita, yaitu sudut pandang orang pertama tokoh utama, orang pertama tokoh sampingan, atau orang ketiga serbatahu.
 - f. Amanat, berupa pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dengan menyisipkan nilai-nilai tertentu sehingga dapat mengilhami pembaca.
 - g. Gaya Bahasa, yaitu cara khas penulis dalam menyajikan kisah.
2. Unsur Ekstrinsik Cerpen
- Unsur ekstrinsik cerpen adalah unsur yang mendasari atau melatarbelakangi pembuatan cerpen.
- a. Kondisi Sosial Budaya, yang berhubungan dengan situasi kemasyarakatan berupa isu yang sering terjadi di dalam masyarakat.
 - b. Keadaan Alam Sekitar, yang berhubungan dengan lingkungan bentang alam yang ada di sekitarnya untuk membentuk latar cerita.
 - c. Latar Belakang Pengarang, yang berhubungan dengan latar belakang keluarga, pendidikan, agama, pekerjaan, dan pengalaman hidup pengarang yang memengaruhi penulisan.

D. Kata Denotasi dan Konotasi dalam Karya Fiksi (Cerita Pendek)

Dalam sebuah cerita, kalian akan menemukan banyak kata. Kosakata tersebut tidak hanya memiliki satu makna. Beberapa kata mungkin mempunyai makna yang berlainan dengan makna sebenarnya atau bermakna kiasan. Kata-kata seperti ini disebut bermakna konotasi. Lawan dari konotasi adalah denotasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, denotasi adalah makna kata atau kelompok kata yang berdasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa. Denotasi juga berarti makna kata-kata yang sebenarnya atau bukan makna kiasan. Seorang penulis biasanya menggunakan kata-kata dengan makna konotasi agar kalimat-kalimat dalam cerita yang ditulisnya menjadi lebih menarik.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RUBRIK PENILAIAN

Lampiran: Rubrik Penilaian Asesmen Formatif

Pertemuan 1

Rubrik penilaian menganalisis dan mengidentifikasi struktur dan unsur pembangun cerpen.

No	Aspek	Nilai
1	Siswa mampu menganalisis dan mengidentifikasi struktur cerpen dengan sangat baik.	85-100
2	Siswa mampu menganalisis dan mengidentifikasi struktur cerpen dengan baik.	75-84
3	Siswa mampu menganalisis dan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerpen dengan sangat baik.	85-100
4	Siswa mampu menganalisis dan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerpen dengan baik.	75-84
	Skor Tertinggi	100

GLOSARIUM

Cerpen	: Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek.
Menyimak	: Bentuk interaksi dalam berkomunikasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi lisan dengan penuh perhatian.
Menulis	: Suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara.
Menganalisis	: Kemampuan menguraikan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil sehingga diperoleh makna yang lebih dalam.
Mengidentifikasi	: Suatu tindakan yang akan dilakukan dengan beberapa proses seperti mencari, menemukan, meneliti, mencatat data serta informasi tentang seseorang atau sesuatu.



DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Gusfitri, Maya Lestari dan Elly Delfia. (2021). Bahasa Indonesia Untuk Kelas VIII. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Internet

Video “Gendong Karya Raditya Dika” diakses dari <https://youtu.be/UtobWnYmau0?si=-miqRYqgmeFTWGE7>. pada tanggal 15 Juli 2025.

Teks Cerpen “Gendong Karya Raditya Dika” diakses dari <https://radityadika.com/blog/gendong-cerpen-1717322178228/>. pada tanggal 15 Juli 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TUJUAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik diharapkan mampu menganalisis dan mengidentifikasi pengertian, struktur, dan unsur pembangun cerpen. Peserta didik diharapkan mampu memahami dan mengidentifikasi kata-kata dalam kalimat yang memiliki makna denotatif dan konotatif.	
INDIKATOR KEBERHASILAN TUJUAN PEMBELAJARAN	
-	Peserta didik mampu menganalisis dan mengidentifikasi pengertian, struktur, dan unsur pembangun cerpen. - Peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi kata-kata dalam kalimat yang memiliki makna denotatif dan konotatif.

Petunjuk

1. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.
2. Peserta didik mengamati video yang ditampilkan oleh guru.
3. Secara berkelompok, peserta didik menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh guru dalam lembar kerja peserta didik.
4. Setelah menjawab pertanyaan, masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian dengan kelompok lain.

Pertemuan 1

Simaklah teks cerpen di bawah ini!

Gendong

Karya: Raditya Dika

“Kenapa aku gak boleh gendong anakku sendiri?” tanya si suami, kesal. Di ujung kamar, istrinya duduk di kursi, melihat ke arahnya. Si suami ada di dekat jendela kamar mereka, berdiri dekat kasur, masih memandangi wajah putrinya yang sedang tertidur pulas. Istrinya berkata, “Kasihan, dia baru tidur. Nanti terbangun.”

“Tapi aku kan bapaknya, gak apa-apa juga kalau dia bangun sebentar,” kata si suami. Istrinya menjawab dengan sabar, “Tapi aku ibunya, dan anak kamu umurnya baru lima tahun, butuh tidur nyenyak biar dia tumbuh besar.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau udah begini, si suami mengalah. Seorang ibu tahu yang terbaik untuk anaknya.

Apalagi anak ini, anak satu-satunya.

Cahaya bulan yang redup masuk dari jendela, jatuh tepat di kemeja hijau lusuh yang si suami pakai. Dia masih tidak rela, hanya bisa melihat anaknya tidur, dengan mulut setengah terbuka: tanda tidurnya terlalu pulas. Gigi yang mengintip di bawah bibir, terlihat putih, seperti susu yang masih segar.

“Eagian, kalau anaknya udah digendong kamu mau apain?” tanya si istri. “Diliatin aja, gitu?”

“Pertama-tama,” kata si suami, “Aku mau kecup jidatnya. Karena setiap pulang selesai mencari uang, hanya dahi itu yang bisa melarutkan rasa capek yang terkumpul. Aneh lho, bisa lenyap, gak bersisa.”

“Terus?” tanya si istri.

“Terus, aku lihat kelopak matanya. Aku minta maaf. Bisik-bisik, tentu saja. Aku mau bilang, ‘Maaf ya nak, ayah masih belum bisa beliin mainan kesukaan kamu yang kamu like di instagram minggu lalu.’ Maaf, ayah terlalu naif menaruh semua uang keluarga kita di bisnis cafe Ayah, hilang gak bersisa digebuk segala pandemi virus kovit ini. Enam bulan tanpa pemasukan memang waktu yang terlalu lama untuk membuat cafe sederhana Ayah rata dengan mimpi yang Ayah bangun untuk kita.’

Lalu aku akan bilang, ‘percayalah Ayah sedang berusaha untuk mencari uang kembali, agar kita bisa berhenti makan sehari sekali. Agar kamu bisa ikutan beli es krim Magnum yang anak komplek sebelah suka makan sore-sore. Maaf, tapi ayah terus berusaha kok, yakin di tengah pandemi seperti ini, akan ada teman atau saudara kita yang baik, meminjamkan uang, memberikan modal untuk usaha kita, usaha dari rumah.’

Sistrini masih mendengarkan. Duduknya belum berubah semenjak suaminya bicara dari tadi. Si suami melanjutkan, “Lalu aku akan elus rambutnya, dan aku taruh dia kembali ke tempat tidurnya. Tuh kan, aman kan? Cuma selama itu kok. Boleh dong aku gendong dia?”

Si istri melihat ke arah suaminya, bukannya menjawab, dia bertanya balik, “Kok istrianya gak pernah dikecup lagi dahinya?”



@HakCiptaAmillah
UIN Suska Riau
Stat Islam
UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Iya, ini kalau dibolehin gendong, kamu juga kebagian kecup dahi. Janji,” kata si suami. Si istri tertawa. Suaminya melihat dia dengan mata sendu, dia berkata, “Maaf ya kalau aku kecewain kamu.”

“Aku gak pernah kecewa sama kamu, Mas. Gak pernah,” kata si istri, pelan.

Si suami menatap ke arah bulan. Matanya mulai berkaca-kaca. Dia melamun sendiri, istrinya membiarkannya. Si suami berkata, “Mungkin seharusnya, dari duluaku dukung kamu mengembangkan bakat kamu ya. Bukannya ngebut kamu terjebak di rumah setiap hari begini.”

“Bakat apa?” tanya istri. “Nyanyi aku kan gak bisa.”

“Itu, bakat kamu. Yang itu.”

“Oh, yang itu,” kata istri.

“Iya, kamu kan bisa tuh ngeliat dan bicara sama hantu. Aku lihat banyak yang sukses jadi konten kreator, bikin Youtube, bikin buku, masuk TV, seharusnya aku lebih ngedukung kamu ya. Seharusnya aku jadi suami yang lebih bisa membuat istrinya nyaman dalam meraih potensi dirinya. Yah minimal bayarin kelas public speaking, atau beliin kamera, sewaktu aku masih punya sedikit uang.”

“Kamu emang, percaya aku bisa ngeliat hantu, walaupun teman, bahkan keluargaku sendiri sering ngomongin aku diam-diam, aku dibilang halu?” tanya si istri.

“Aku percaya,” kata si suami, singkat, yakin. “Menikahi kamu berarti percaya dengan ucapanmu. Apa enaknya pernikahan kalau ada keraguan?”

Si istri tersenyum, tipis. “Kamu kenapa sih selalu bisa bikin aku senyum?”

Satu detik berlalu. Mereka diam dalam nyaman.

“Kamu ingat terakhir gendong aku?” tanya si istri.

“Ingat lah, di hari aku ngelamar kamu. Fotonya masih aku simpen tuh, di laci paling bawah, di deket charger handphone-ku yang rusak.” Si suami menunjuk ke arah lagi.

Si istri menarik napas panjang. Dia memandang ke arah suaminya, “Waktu itu kamu gendong aku di halaman Cafe De Daunan, di Kebun Raya Bogor. Sampai malu dilihatin orang. Kamu gendong aku, setengah berlari, kamu terlalu bahagia karena aku bilang ‘aku mau’ setelah kamu bilang ‘Mau gak jadi istriku?’”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Yang paling malu sih bukan gendongnya, tapi sepuluh menit sebelum aku lamar kamu, waktu aku kasih lihat isi saldo bank-ku saat itu. Waktu aku bilang kamu cuma punya segini.”

“Mya,” kata si istri. “Dan aku kan bilang, berapa pun cukup asal sama kamu.”

“Aku masih simpan lho, test pack yang dulu,” lanjut si istri.

“Video aku pas aku nangis masih kamu simpan gak?”

“Masih banget. Aku post di second account aku, yang gak ada yang tahu, yang biasa aku pakai buat order sambal teri goreng kesukaan kamu. Yang penjualnya nyebelin itu lho.”

“Dulu kita masih punya uang ya buat beli hal-hal kayak gitu,” kata si suami. “Maaf ya, kamu pasti kecewa sama aku.”

“Aku gak pernah kecewa sama kamu, Mas,” kata istrinya. “Gak pernah.”

Si istri duduk, diam.

Dia menghapus air matanya yang jatuh satu tetes.

“Kamu kenapa? Kok tiba-tiba nangis?” tanya suami.

“Gak, gak kenapa-kenapa,” kata si istri.

Si suami kembali mendekati tempat tidur. Dia melihat anak gadisnya masih tertidur pulas. Tidurnya tidak pas, kepalanya justru ada di antara bantal dan boneka kesayangannya. Anak umur segini memang sering bikin takjub.

“Aku mau gendong dia ah,” kata si suami.

“Jangan,” kata si istri. “Nanti dia bangun.”

Suaminya menggeleng. “Enggak. Aku harus gendong dia, ngeliat dia tidur begini aja kok rasanya kangen banget.”

Si suami mendekat ke arah anaknya. Dia lalu menjulurkan tangannya. Tapi tubuh anaknya tidak terangkat. Si suami mencoba mengambil anaknya kembali. Kali ini dia sadar apa yang terjadi: Tangannya tembus melewati tubuh anaknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bingung, si suami melihat ke arah istrinya. Istrinya kembali menghapus satu butir air mata yang baru saja jatuh. Dia lalu berkata, “Tiga hari yang lalu, kamu nyoba minjem uang ke teman lama kamu, yang jadi pengawas pabrik beton. Kamu masuk ke kawasan pabrik, mengabaikan peringatan orang agar kamu memakai helm pengaman. Tiang itu menggelinding, dan seperti takdir yang selalu tepat waktu: tiang itu menimpa kepala kamu.”

Si suami meraba bagian kanan kepalanya, ada bagian yang pecah, remuk, membentuk cekung ke dalam kepalanya. Hangat. Dia tidak berani melihat tangannya, karena dia tahu, ini pasti penuh darah. Sementara itu, tangan yang lain, tangan kiri si suami masih tembus di belakang tengukuk anaknya. Si suami melihat ke arah istrinya, “Kenapa kamu gak bilang dari tadi?”

“Karena aku mau membiarkan kamu pamit,” kata si istri.

Si anak terbangun oleh rasa dingin yang asing di tengukunya. Si anak membuka matanya, dia kebingungan. Si anak lalu duduk, dia melihat ibunya yang sedang menyeka pipi yang basah. Si anak lalu melihat ke arah depan. Dia tidak melihat apa-apa. Hanya mereka berdua di ruangan ini, dan Cahaya bulan yang jatuh ke tembok. Sejenak, si anak merasakan rindu yang sangat deras di dadanya, seolah ada simpul kusut yang ditarik-tarik ke segala arah. Dia tahu, dia rindu digendong ayahnya.

1. Tentukan struktur cerpen yang terdapat dalam teks cerpen tersebut!

Struktur Cerpen	Paragraf
Orientasi	
Rangkaian Peristiwa	
Komplikasi	
Resolusi	
Koda	

Analisislah unsur intrinsik yang terdapat dalam teks cerpen tersebut!

Unsur Intrinsik Cerpen	Keterangan
Tema	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh dan Penokohan	
Alur	
Latar	
Sudut Pandang	
Amanat	
Gaya Bahasa	

Pertemuan 2

Perhatikanlah kata-kata pada kalimat-kalimat dalam tabel berikut. Identifikasi kata-kata dalam kalimat tersebut berdasarkan denotasi dan konotasi.

Kata/Kalimat	Denotasi	Konotasi
Warung-warung di sebelahnya udah <i>ditaburin tanah kuburan</i> , sadi sepi		
Hei, jangan ngelamun <i>sinulu ntar kesambet lo</i>		
Kunci dari semua permasalahan ini ada pada Budi		
pura-pura nggak liat aja, terus jalan. Tenang, jika kamu makin ketakutan <i>penampakan makhluk itu akan lebih kuat.</i>		
Dingin banget udaranya		
Ketika banyak pikiran, wajahnya sekusut kain <i>pas jantep.</i>		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta Reservasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sopir mengendarai bus seakan sedang di arena balapan.		
Abu Parki memandang buah hatinya dengan semas.		
Sekarang aku merasakan akibat keras kepala-ku sendiri.		
Jalanan sesunyi kuburan pagi ini.		



@ Hak

Lampiran 8. SK Pembimbing

UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-12177/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 30 Juni 2025

Kepada Yth.
 Rizki Erdyani, S.Pd., M.A.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : STEVANY OKTAVIA
 NIM : 12111221682
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul : Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Webtoon "Diary Mystery" Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 2 Gunung Talang
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



W a s s a l a m

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

im Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ **Lampir****Lampiran 9. Surat Izin Pra Riset**

UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7674/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 17 April 2025

Yth : Kepala
 SMP Negeri 2 Gunung Talang
 di Tempat

Assalamu 'alaikum Warhammatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

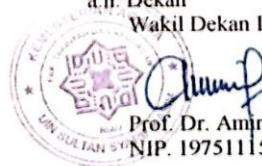
Nama	:	Stevany Oktavia
NIM	:	12111221682
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



@ H

Lampiran 10. Surat Balasan Pra Riset dari SMP N 2 Gunung Talang



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHARGA
SMP NEGERI 2 GUNUNG TALANG
KECAMATAN GUNUNG TALANG

Jalan Lintas Jua Gaek, Cupak, Kabupaten Solok, Kode POS 27361
E-mail : smpn2gunungtalang@gmail.com NSS 20108407002, NPSN 10301527



Nomor: 800/~~2024~~/SMPN2GUNUNGtalang/TU-2025

Cupak, 24 April 2025

Lamp. :-

Hal : Balasan Surat Permohonan izin
Melaksanakan PraRiset

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Meninjakanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-7674/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 tanggal 17 April 2025 perihal tentang Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka Kepala SMP Negeri 2 Gunung Talang memberi izin untuk melakukan PraRiset Kepada :

N a m a	: STEVANY OKTAVIA
NIM	: 12111221682
Semester/Tahun	: VIII (delapan)/2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultass	: Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



@ H

Lampiran 11. Surat Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9972/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Yth : Kepala
 SMP Negeri 2 Gunung Talang Kabupaten Solok
 Di Solok

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Stevany Oktavia
NIM	:	12111221682
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM WEBTOON "DIARY MYSTERY" DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Gunung Talang Kabupaten Solok
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Mei 2025 s.d 19 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Sim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



@ H

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 GUNUNG TALANG
KECAMATAN GUNUNG TALANG
 Jalan Lintas Jua Gaek, Cupak, Kabupaten Solok, Kode POS 27361
 E-mail : smpn2gunungtalang@gmail.com NSS 20108407002, NPSN 10301527



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800457 /SMPN2GUNUNG TALANG/TU-2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP 2 Gunung Talang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	STEVANY OKTAVIA
NIM.	:	12111221682
Program Study	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas	:	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan ini kami menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul *Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Webtoon “ Diary Mystery” dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Gunung Talang* yang dilaksanakan pada bulan 14 Mei s/d 14 Agustus 2025
 Demikianlah surat keterangan hasil penelitian ini dibuat dan dapat dipergunakan seperlunya terima kasih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Stevany Oktavia, lahir pada tanggal 15 Oktober

2002 di Selayo, Sumatera Barat. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Davis Sariosa dan Ibunda Gustinel Dawati. Penulis memiliki dua abang yang bernama Edo Valentino dan Rego Devilo. Pendidikan formal yang ditempuh penulis dimulai dari SD Negeri 08 Selayo dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri 2 Gunung Talang dan lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA Negeri 1

Kubung dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Selama proses perkuliahan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Kampar, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Desa Mayang Pongkai. Selanjutnya, penulis melaksanakan Program Praktik Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian dari bulan Maret hingga bulan Juni 2025. Skripsi dengan judul **“Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Webtoon “Diary Mystery” Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 2 Gunung Talang”** di bawah bimbingan Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M.A., dapat disidangkan pada Rabu, 17 September 2025. Penulis dinyatakan Lulus dan berhak menyandang Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan predikat “Sangat Memuaskan”.